

Bagian 1: Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Section 1: Integrated Governance Self Assessment Report

Bank of America, N.A., Cabang Jakarta ("BANA Jakarta") sebagai Entitas Utama telah menyampaikan Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada bulan Februari 2019. Telampir kami sampaikan kembali dalam Lampiran:

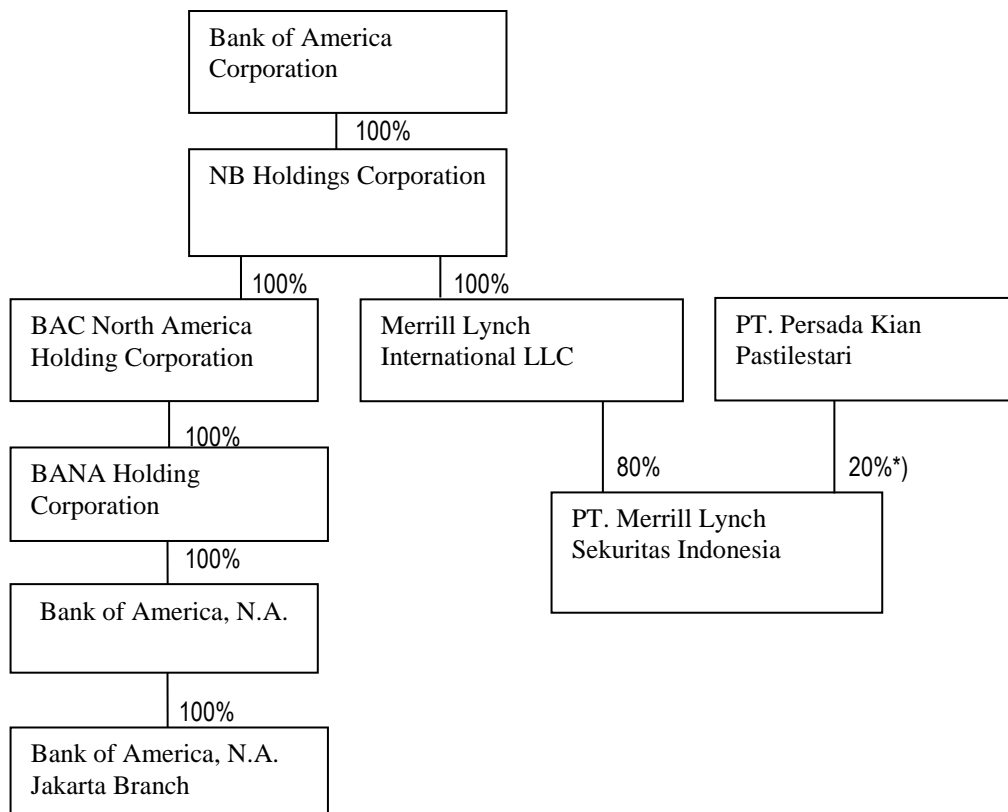
Bank of America, N.A. , Jakarta Branch ("BANA Jakarta") as Main Entity, has submitted the Integrated Governance Self Assessment Report on February 2019, we hereby re-attached (Attachment) the following:

- a. Kertas Kerja Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
- b. Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan

- a. *Self Assessment Working Paper of Implementation of Integrated Governance*
- b. *Self Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance*

Bagian 2: Struktur Konglomerasi Keuangan dan Struktur Kepemilikan Saham pada Konglomerasi Keuangan

Section 2: Structure of the Financial Conglomeration and stock ownership structure in the Financial Conglomeration.



*) telah dimiliki oleh Merrill Lynch International LLC (MLI LLC) pada 28 Maret 2019. Oleh karena itu, sejak tanggal tersebut, MLI LLC

**) has been acquired by Merrill Lynch International LLC (MLI LLC) on March 28, 2019, therefore as of such date, MLI LLC holds 100% shares ownership in PT. Merrill Lynch Sekuritas Indonesia.*

memiliki 100% kepemilikan saham di PT. Merrill Lynch Sekuritas Indonesia.

Bagian 3: Struktur Manajemen

Entitas Utama: Bank of America, N.A., Cabang Jakarta.

Struktur Manajemen:

1. Mira Arifin , Country Manager
2. Jie Gunawan Pujiono, Head of Global Market Operation and Middle Office, Director of Operations, dan
3. Andreas Pranawadjati, Compliance Director

Lembaga Jasa Keuangan : PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

Dewan Komisaris:

1. Hashim S. Djojohadikusumo, Presiden Komisaris**)
2. Andrew Briski, Wakil Presiden Komisaris
3. Njoo Kok Kiong, Komisaris**)
4. Gyanesh Nigam, Komisaris***)

***) mengundurkan diri sejak 28 Maret 2019

**) mengundurkan diri sejak 24 April 2019

Dewan Direksi :

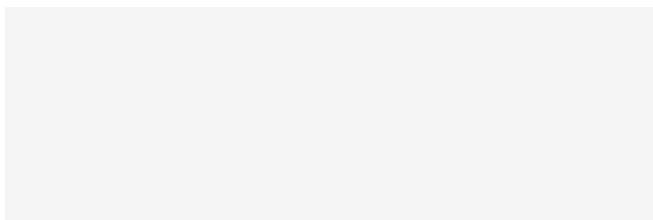
1. Samuel D. Resowijoyo, Presiden Direktur
2. Yaduhu Immanuel, Direktur
3. Prijadi, Direktur

Bagian 4: Tata Kelola Entitas Utama

BANA Jakarta telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan ini. Kerangka tata kelola untuk BANA Jakarta juga mendukung tata kelola Konglomerasi Keuangan. Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance untuk BANA Jakarta posisi Desember 2018 telah disampaikan ke OJK pada April 2019.

Bagian 5: Kebijakan Transaksi Intra-Group

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("MLINDO") memiliki rekening giro di BANA Jakarta.



Section 3: Management Structure

Main Entity: Bank of America, N.A., Jakarta Branch

Management Structure:

1. Mira Arifin , Country Manager
2. Jie Gunawan Pujiono, Head of Global Market Operation and Middle Office, Director of Operations, and
3. Andreas Pranawadjati, Compliance Director

Financial Services Institution : PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia

Board of Commissioner:

1. Hashim S. Djojohadikusumo, President Commissioner**)
2. Andrew Briski, Vice President Commissioner
3. Njoo Kok Kiong, Commissioner**)
4. Gyanesh Nigam, Commissioner***)

***) resigned as of 28 March 2019

**) resigned as of 24 April 2019

Board of Director :

1. Samuel D. Resowijoyo, President Director
2. Yaduhu Immanuel, Director
3. Prijadi, Director

Section 4 : Good Corporate Governance of Main Entity

BANA Jakarta has been appointed as the Main Entity of this Financial Conglomeration. The Governance framework for BANA Jakarta drives the governance for the Conglomerate as well. The Implementation of GCC Report for BANA Jakarta for position December 2018 has been submitted to OJK in April 2019.

Section 5: Intra-Group Transaction Policy

PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia ("MLINDO") has current account at BANA Jakarta.

KERTAS KERJA PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI Januari – Juni 2018
SELF-ASSESSMENT WORKING PAPER OF THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE January – June 2018

Tujuan	Objectives
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh gambaran pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan; dan 2. Mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sehingga Entitas Utama dapat menyusun rencana tindak perbaikan sesuai dengan permasalahannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Obtaining an overview of the implementation of Integrated Governance in Financial Conglomeration; and</i> 2. <i>Identifying the strengths and weaknesses in the implementation of Integrated Governance so the Main Entity is able to prepare their planned improvement actions pursuant to their problems.</i>

No	Indikator	Indicator	Analisis	Analysis
1	<p>Direksi Entitas Utama</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Direksi Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>2) Direksi Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama, antara lain pemahaman</p>	<p><i>The Board of Directors of the Main Entity</i></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p> <p><i>1) The Board of Directors of the Main Entity has fulfilled the requirements of integrity, competence and financial reputation and has obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK).</i></p> <p><i>2) The Board of Directors of the Main Entity is knowledgeable about the Main Entity; among</i></p>	<p>a.1). Sebagai Kantor Cabang Bank Asing (KCBA), BANA Jakarta sebagai Entitas Utama tidak memiliki Dewan Direksi. Di tingkat lokal, BANA Jakarta berada di bawah Tim Manajemen Lokal/Local Management Team (“LMT”) yang dipimpin oleh Manajer Cabang dan terdiri dari perwakilan semua Lini Bisnis / Lines of Business (“LOB”) dan Fungsi Kontrol Perusahaan / Enterprise Control Function (“ECF”) lokal. Anggota senior LMT (“Branch Leadership Team”) sebagaimana disebutkan berdasarkan Pasal 1 ayat 2.d. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 December 2016 mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menjalankan fungsi yang setara dengan fungsi yang dijalankan oleh Dewan Direksi untuk entitas yang beroperasi secara lokal, dan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Indonesia.</p> <p>a.2) <i>Branch Leadership Team</i> telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan,</p>	<p>a. 1) <i>As a branch of a foreign bank, BANA Jakarta as Main Entity does not have a Board of Directors. At the local level, BANA Jakarta is governed by a Local Management Team (“LMT”) which is led by the Country Manager and comprises representatives of all local Lines of Business (“LOBs”) and Enterprise Control Function (“ECFs”). The senior members of the LMT (“Branch Leadership Team”) as mentioned under Article1 point 2.d OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding the Governance Application for Commercial Banks perform a function equivalent to that which a Board of Directors would perform for a locally incorporated entity, and have been approved by Indonesia Financial Services Authority (“OJK”).</i></p> <p>a.2) <i>The Branch Leadership Team fulfill the requirements of integrity, competence and financial reputation and they have obtained the approval from OJK. They are</i></p>

<p>kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p> <p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Direksi Entitas Utama menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p> <p>2) Direksi Entitas Utama mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>3) Direksi Entitas Utama menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>4) Direksi Entitas Utama menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.</p>	<p><i>other having the understanding of the main business activity and main risk of LJK (Financial Services Institution) in Financial Conglomeration.</i></p> <p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p> <p><i>1) The Board of Directors of Main Entity submits the Integrated Governance Guidelines to the Board of Directors of LJK in Financial Conglomeration.</i></p> <p><i>2) The Board of Directors of the Main Entity directs, monitors, and evaluates the implementation of Integrated Governance Guidelines.</i></p> <p><i>3) The Board of Directors of the Main Entity follows-up the direction or advice of the Board of Commissioners of the Main Entity to improve the Integrated Governance Guidelines.</i></p> <p><i>4) The Board of Directors of the Main Entity follows-up the findings of the Integrated Internal Audit Work Unit and Integrated Compliance Work Unit.</i></p>	<p>Mereka mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai BANA Jakarta (Entitas Utama) termasuk pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (MLINDO/LJK).</p> <p>Setiap kegiatan usaha yang terkait dan risiko BANA Jakarta dan MLINDO akan diupdate kepada "Branch Leadership Team" melalui forum <i>Indonesia Integrated Governance Committee (IIGC) dan Local Management Team (LMT)</i> .</p> <p>b.1) Salinan pedoman IIGC tersedia dan telah disampaikan pada LJK.</p> <p>b.2) <i>Branch Leadership Team</i> melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi melalui rapat IIGC.</p> <p>b.3) <i>Branch Leadership Team</i> menindaklanjuti arahan atau nasihat <i>Quasi-Commissioners</i> dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi (bila ada). Ini dilakukan pada saat rapat IIGC.</p> <p>b.4) <i>Branch Leadership Team</i> menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. Tindakanlanjut ini didiskusikan dalam rapat IIGC.</p>	<p><i>knowledgeable about BANA Jakarta (Main Entity) and understand the main business activity of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (MLINDO) (LJK).</i></p> <p><i>Any business activities related and the risk of Main Entity and LJK will be updated to Branch Leadership Team via Indonesia Integrated Governance Committee (IIGC) and Local Management Team (LMT) forums.</i></p> <p><i>b.1) The copy of the Integrated Guidelines is already in place.</i></p> <p><i>b.2) Branch Leadership Team will do monitoring and evaluation of implementation of Integrated Governance Guidelines via IIGC meeting.</i></p> <p><i>b.3) Branch Leadership follows-up the direction or advice of Quasi Commissioners to improve the Integrated Governance Guidelines, if any. This will be discussed during the IIGC.</i></p> <p><i>b.4) Branch Leadership Team follows-up the findings of the Integrated Internal Audit Work Unit and Integrated Compliance Work Unit. This will be discussed during IIGC meeting.</i></p>
--	--	--	---

	<p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah disempurnakan sesuai arahan dari Dewan Komisaris.</p> <p>2) Direksi Entitas Utama telah memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; b) auditor eksternal; c) hasil pengawasan OJK; d) hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain Bank Indonesia; dan/atau e) hasil pengawasan otoritas pengawasan terhadap Kantor Pusat LJK dalam hal LJK merupakan kantor cabang dari entitas yang berkedudukan di luar negeri, telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan. 	<p><u>c. Results of the Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Governance Guidelines have been improved pursuant to the direction of the Board of Commissioners.</i></p> <p>2) <i>The Board of Directors of the Main Entity has confirmed that the audit findings and recommendations from:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Integrated Internal Audit Work Unit;</i> b) <i>external auditor;</i> c) <i>supervision results of OJK;</i> d) <i>supervision results of other authorities inter alia Bank Indonesia; and/or</i> e) <i>supervision results of the regulatory authority on LJK's Head Office if LJK is a branch office of the entity domiciled overseas, have been followed-up by LJK in Financial Conglomeration.</i> 	<p>c.1). Setiap masukan dari <i>Quasi-Commissioners</i> terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dibahas melalui rapat IICG.</p> <p>c.2). Melalui rapat IICG, <i>Branch Leadership Team</i> telah memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi termasuk temuan OJK telah ditindaklanjuti oleh MLINDO dalam Konglomerasi Keuangan.</p>	<p>c.1). <i>Any feedback from Quasi Commissioner to Integrated Guidelines will be discussed via IICG.</i></p> <p>c.2). <i>Via IICG meeting, the Branch Leadership Team will ensure that audit findings and recommendation from auditors including regulatory auditors have been followed up by MLINDO(LJK)</i></p>
2.	<p>Dewan Komisaris Entitas Utama</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p>	<p><i>The Board of Commissioners of the Main Entity</i></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p>		

<p>1) Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>2) Dewan Komisaris Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p> <p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Dewan Komisaris Entitas Utama menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris Entitas Utama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.</p> <p>2) Dewan Komisaris Entitas Utama melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.</p> <p>3) Dewan Komisaris Entitas Utama melakukan pengawasan</p>	<p>1) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity has fulfilled the requirements of integrity, competence and financial reputation and has obtained the approval from the Indonesia Financial Services Authority (OJK).</i></p> <p>2) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity is knowledgeable about the Main Entity; among other having the understanding of the main business activity and main risk of Financial Services Institution (LJK) in Financial Conglomeration.</i></p> <p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity holds meetings of the Board of Commissioners of the Main Entity periodically at least 1 (once) in every semester.</i></p> <p>2) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity conducts the supervision of the implementation of duties and responsibilities of The Board of Directors of the Main Entity.</i></p> <p>3) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity conducts the supervision of the application of</i></p>	<p>a.1) Sebagai cabang Bank Asing, BANA Jakarta tidak memiliki Dewan Komisaris. Fungsi yang setara dengan Dewan Komisaris dilakukan oleh BANA Jakarta dan beberapa anggota yang ditunjuk dari <i>Country Leadership Team</i> (“SEA CLT”) Asia Tenggara. (“<i>Quasi-Commissioners</i>”).</p> <p>a.2) <i>Quasi-Commissioners</i> telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, termasuk pengetahuan mengenai BANA Jakarta, pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (MLINDO/LJK) dalam Konglomerasi Keuangan.</p> <p>b.1) <i>Quasi-Commissioners</i> mengikuti rapat IIGC secara berkala.</p> <p>b.2) Pengawasan yang dilakukan oleh <i>Quasi-Commissioners</i> atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab <i>Branch Leadership Team</i> didiskusikan dalam rapat IIGC.</p> <p>b.3) Pengawasan yang dilakukan oleh <i>Quasi-Commissioners</i> atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi didiskusikan dalam rapat IIGC</p>	<p>a.1) <i>As a branch of a foreign bank, BANA Jakarta does not have a Board of Commissioners. A function equivalent to that which a Board of Commissioners would perform for a locally incorporated entity is performed for BANA Jakarta by selected members of the SEA CLT (“Quasi-Commissioners”).</i></p> <p>a.2) <i>The Quasi Commissioners fulfill the requirements of integrity, competence and financial reputation. They are knowledgeable about BANA Jakarta (Main Entity) and understand the main business activity of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (MLINDO) (LJK).</i></p> <p>b.1) <i>Quasi Commissioners attends the periodically IIGC meeting</i></p> <p>b.2) <i>The supervision conducted by Quasi Commissioner of implementation of duties and responsibilities of Branch Leadership Team will be discussed during IIGC meeting</i></p> <p>b.3) <i>The supervision conducted by Quasi Commissioner of implementation of Integrated Governance will be discussed during IIGC meeting</i></p>
--	---	--	---

<p>atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>4) Dewan Komisaris Entitas Utama mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Hasil rapat Dewan Komisaris Entitas Utama telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas <i>dissenting opinions</i> beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Entitas Utama.</p> <p>2) Rekomendasi hasil pengawasan Dewan Komisaris Entitas Utama atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama; b) penerapan Tata Kelola Terintegrasi; c) hasil evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi oleh Dewan Komisaris Entitas Utama, telah disampaikan kepada Direksi Entitas Utama. 	<p><i>Integrated Governance.</i></p> <p>4) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity evaluates the Integrated Governance Guidelines.</i></p> <p><u>c. Results of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>The meeting results of the Board of Commissioners of the Main Entity have been expressed into minutes of meeting and well-documented, including clear expression of dissenting opinions and their reasons which occurred at the meetings of the Board of Commissioners of the Main Entity.</i></p> <p>2) <i>Recommendations of supervision results of the Board of Commissioners of the Main Entity on:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity;</i> b) <i>application of the Integrated Governance;</i> c) <i>evaluations of the Integrated Governance Guidelines by the Board of Commissioners of the Main Entity, have been submitted to the Board of Directors of the Main Entity.</i> 	<p>b.4) Evaluasi yang dilakukan <i>Quasi-Commissioners</i> terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi didiskusikan dalam rapat IIGC</p> <p>c.1) Hasil rapat IIGC dan LMT telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.</p> <p>c.2) Setiap rekomendasi yang dibuat oleh <i>Quasi-Commissioners</i> termasuk evaluasi dari Pedoman Tatakelola Terintegrasi didiskusikan dalam rapat IIGC dan LMT.</p>	<p><i>b.4) The evaluation conducted by Quasi Commissioner on the implementation of Integrated Governance Governance will be discussed during IIGC meeting</i></p> <p><i>c.1) The IIGC and LMT minutes are documented. There are no separate meetings of the Quasi Commissioners.</i></p> <p><i>c.2) Any recommendations made by the Quasi Commissioners including the implementation of integrated Governance and the evaluation of Integrated Governance Guidelines will be discussed during IIGC and LMT.</i></p>
---	---	---	---

	3) Dewan Komisaris Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.	3) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity has established the Integrated Governance Committee.</i>	c.3) IIGC dilaksanakan berdasarkan berdasarkan Indonesia Integrated Governance Committee Charter.	c.3) <i>IIGC is governed under Indonesia Integrated Governance Committee Charter.</i>
3.	<p>Komite Tata Kelola Terintegrasi</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:</p> <p>a) seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;</p> <p>b) Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;</p> <p>c) seorang pihak independen, sebagai anggota;</p> <p>d) anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota (dalam hal</p>	<p><i>Integrated Governance Committee</i></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Governance Committee consists of, at least:</i></p> <p>a) <i>an Independent Commissioner who becomes the Chairman in one of the committees in the Main Entity, as the Chairman who also has double functions as a member;</i></p> <p>b) <i>an Independent Commissioner who represents and is appointed by LJK in Financial Conglomeration, as a member;</i></p> <p>c) <i>an independent party, as a member;</i></p> <p>d) <i>a member of Sharia Supervisory Board from LJK in Financial Conglomeration, as a member (if the Financial Conglomeration which owns LJK conducts business</i></p>	<p>a.1.a) IIGC dipimpin oleh <i>Quasi-Commissioners</i> yang tidak memimpin komite-komite lain di BANA Jakarta dan MLINDO.</p> <p>a.1.b) Selaku kantor cabang bank asing, BANA Jakarta tidak memiliki Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, IIGC diatur dalam <i>Indonesia Integrated Governance Committee Charter</i>.</p> <p>a.1.c) N/A</p> <p>a.1.d) N/A (Bank kami tidak memiliki unit Syariah)</p>	<p>a.1)a) <i>IIGC is chaired by a quasi-commissioner, who does not chair any other committees in BANA Jakarta or MLINDO</i></p> <p>a.1)b) <i>As foreign bank, BANA Jakarta does not have Board of Commissioner including the Independent Commissioner. The Integrated Governance Committee governed by Indonesia Integrated Governance Charter.</i></p> <p>a.1)c) <i>BANA Jakarta don't have independent member. The member of Integrated Governance Committee governed by Indonesia Integrated Governance Charter.</i></p> <p>a.1)d) <i>It is not applicable to BANA Jakarta since we don't have sharia business/activities.</i></p>

	<p>Konglomerasi Keuangan memiliki LJK yang melakukan kegiatan usaha berdasar prinsip syariah).</p> <p>2) Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.</p> <p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.</p> <p>2) Komite Tata Kelola Terintegrasi menyelenggarakan rapat Komite Tata Kelola</p>	<p><i>activity under Sharia principles).</i></p> <p>2) <i>The quantity and the composition of Independent Commissioners who become members of the Integrated Governance Committee are in conformity with the needs of the Financial Conglomeration and the efficiency and effectiveness of duties performance of the Integrated Governance Committee by considering the representativeness of each financial service sector.</i></p> <p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Governance Committee evaluates the implementation of Integrated Governance at least through the assessment of internal controlling adequacy and the implementation of compliance function in an integrated manner.</i></p> <p>2) <i>Integrated Governance Committee holds meetings of the Integrated Governance Committee periodically at least</i></p>	<p>a.2) Bank tidak memiliki struktur komisaris independen.</p> <p>b.1) Evaluasi Tata Kelola Terintegrasi didiskusikan dalam rapat IIGC.</p> <p>b.2) Rapat IIGC dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali.</p>	<p>a.2) <i>As foreign bank, BANA Jakarta does not have Independent Commissioner</i></p> <p>b.1) <i>The evaluation of the Integrated Governance is discussed during IIGC forum.</i></p> <p>b.2) <i>The meeting of IIGC will be at least once per semester.</i></p>
--	---	--	---	---

	<p>Terintegrasi paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.</p> <p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.</p> <p>2) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>3) Hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas <i>dissenting opinions</i> beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.</p>	<p>1 (once) in every semester.</p> <p><u>c. Results of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Governance Committee has evaluated the implementation of Integrated Governance, at least through the assessment of internal controlling adequacy and the performance of compliance function in an integrated manner.</i></p> <p>2) <i>Integrated Governance Committee has given the recommendation to the Board of Commissioners of the Main Entity for the improvement of the Integrated Governance Guidelines.</i></p> <p>3) <i>The meeting results of the Integrated Governance Committee have been expressed into minutes of meeting and well-documented, including clear expression of dissenting opinions and their reasons which occurred at the meetings of the Integrated Governance Committee.</i></p>	<p>c.1) Sesuai dengan masukan maupun <i>feedback</i> dari Internal Audit dan Kepatuhan dalam rapat IIGC dievaluasi oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>c.2) Setiap rekomendasi terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dibahas dalam rapat IIGC.</p> <p>c.3) Hasil rapat IIGC dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.</p>	<p><i>c.1). Based on the assessment/feedback/findings raised by internal audit and compliance during the IIGC meeting, Integrated Governance Committee will evaluate the Implementation of Integrated Governance .</i></p> <p><i>c.2) Any recommendation to Integrated Governance Guideline will be discussed in the IIGC meeting.</i></p> <p><i>c.3) The IIGC minutes will be documented.</i></p>
4.	<p>Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p>	<p><u>Integrated Compliance Work Unit</u></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p>		

	<p>1) Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi independen terhadap satuan kerja operasional.</p> <p>2) Direksi Entitas Utama memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.</p> <p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan di LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p>	<p>1) <i>Integrated Compliance Work Unit is independent from the operational work unit.</i></p> <p>2) <i>The Board of Directors of the Main Entity fulfills the needs of quality human resources as members of the Integrated Compliance Work Unit.</i></p> <p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p> <p><i>Integrated Compliance Work Unit monitors and evaluates the compliance function of LJK in Financial Conglomeration.</i></p>	<p>a.1) BANA Jakarta selaku Entitas Utama telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum .</p> <p>Fungsi Kepatuhan juga melaporkan kepada <i>Asia Compliance Management, Asia Tenggara</i> dan independen terhadap satuan kerja operasional.</p> <p>Sehubungan dengan Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Kepatuhan pada BANA Jakarta akan melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.</p> <p>a.2) Staf pada Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah memiliki pengalaman kerja dibidang perbankan lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan memiliki kualifikasi yang baik.</p> <p>Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi didukung oleh Satuan Kepatuhan pada PT. Merrill Lynch Sekuritas Indonesia sebagai Lembaga Keuangan yang berada dalam satu grup dengan BANA Jakarta yang melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p>	<p>a.1) <i>BANA Jakarta as the Main Entity already has an independent Compliance Work Unit having duties and responsibilities as provided under Otoritas Jasa Keuangan Regulation (“POJK”) No.46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Compliance Function for Commercial Bank.</i></p> <p><i>The Compliance function reports to the S.E. Asia Compliance Management and is independent from the operational work unit.</i></p> <p><i>In relation to the Financial Conglomeration, the Compliance Work Unit of the Main Entity shall conduct its duties and responsibilities as the Integrated Compliance Work Unit.</i></p> <p>a.2) <i>The staff in the Integrated Compliance Work Unit has relevant experience in banking operations of more than 10 (ten) years and are well qualified.</i></p> <p><i>The Integrated Compliance Work Unit is supported by the Compliance Unit of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia as a Financial Institution within the same group with BANA Jakarta, it will conduct monitoring and evaluation of the implementation of the compliance function in each Financial Services Institutions within the Financial Conglomeration.</i></p>
--	---	--	---	--

	<p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p>	<p><u>c. Results of Integrated Governance</u></p> <p><i>The Integrated Compliance Work Unit has submitted the report of its duties and responsibilities performance to the Director who supervises the function of the Main Entity Compliance or the Director appointed to conduct a supervisory function over LJK in Financial Conglomeration.</i></p>	<p>Melalui forum IIGC dan LMT, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah melaporkan kepada Direktur Kepatuhan dan Direksi lainnya mengenai peraturan baru, dan hasil pemantauan kebutuhan modal minimum terintegrasi. Melalui rapat IIGC dan LMT, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan di BANA Jakarta atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap MLINDO dalam Konglomerasi Keuangan seperti menginformasikan Peraturan-Peraturan yang baru keluar, dampak terhadap LJK dan melakukan training terhadap karyawan yang terkait.</p>	<p><i>Via IIGC and LMT forums, Integrated Compliance Unit has reported to Compliance Director and Branch Leadership team of Main Entity key updates under its Compliance duties and responsibilities and the result of the integrated minimum capital requirement monitoring.</i></p>
5.	<p>Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi independen terhadap satuan kerja operasional.</p>	<p><u>Integrated Internal Audit Work Unit</u></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Internal Audit Work Unit is independent from the operational work unit.</i></p>	<p>1) <i>Corporate Audit</i> memberikan penilaian dan validasi secara independen melalui pengujian terhadap kontrol dan proses-proses kunci di seluruh bidang dalam Perusahaan. <i>Corporate Audit</i> juga termasuk <i>Credit Review</i> yang secara berkala menguji dan memeriksa portofolio dan proses kredit.</p> <p><i>Corporate Audit dan General Corporate Auditor selalu menjaga independensi dari Lini Bisnis, independen Manajemen Risiko dan Fungsi Kontrol Perusahaan lainnya dengan melapor langsung kepada Komite Audit dari Board atau board of directors.. Corporate General Auditor secara administratif melapor kepada CEO Bank of America Corporation.</i></p>	<p>1) <i>Corporate Audit provides independent assessment and validation through testing of key processes and controls across the Company. Corporate Audit includes Credit Review which periodically tests and examines credit portfolios and processes.</i></p> <p><i>Corporate Audit and the Corporate General Auditor maintain their independence from front line units, independent risk management and other control functions by reporting directly to the Audit Committee of the Board or the Board of Directors. The Corporate General Auditor administratively reports to the CEO of Bank of America Corporation.</i></p>

	<p>2) Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.</p> <p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah memantau pelaksanaan audit intern pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p> <p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada:</p> <p>a) Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan;</p> <p>b) Dewan Komisaris Entitas Utama; dan</p>	<p>2) <i>The Board of Directors of the Main Entity fulfills the need of quality human resources as members of the Integrated Internal Audit Work Unit.</i></p> <p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p> <p><i>Integrated Internal Audit Work Unit has monitored the performance of the internal audit in LJK in Financial Conglomeration</i></p> <p><u>c. Results of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Internal Audit Work Audit has submitted the report of its duties and responsibilities performance to:</i></p> <p>a) <i>the Director appointed to conduct supervisory function over LJK in Financial Conglomeration;</i></p> <p>b) <i>the Board of Commissioners of the Main Entity; and</i></p>	<p>Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi melapor langsung kepada tim manajemen Audit dan secara administratif kepada <i>Country Manager</i>, BANA Jakarta.</p> <p>2) <i>Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah melakukan perekrutan seorang auditor internal untuk BANA Jakarta pada tanggal 12 April 2018 dan telah melakukan perekrutan pula untuk MLINDO yang memiliki kualifikasi yang dapat menjalankan kewajiban-kewajibannya secara efektif dan diperkirakan akan bergabung pada awal September 2018. Internal auditor tersebut juga diharapkan dapat memenuhi persyaratan pembelajaran berkelanjutan tahunan.</i></p> <p>Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi memantau pelaksanaan audit intern dalam Konglomerasi Keuangan. Selama dalam proses perekrutan, tim regional audit akan memastikan bahwa audit yang telah direncanakan dapat terlaksana dan terselesaikan secara tepat waktu.</p> <p>1) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi selalu menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern pada BANA Jakarta setiap 6 bulan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam peraturan yang berlaku. Selain itu, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi juga menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan audit kepada IIGC pada pertemuan berkala Komite tersebut dimana pada Komite tersebut juga terdapat Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap MLINDO dalam Konglomerasi Keuangan, <i>Quasi-Commissioners</i> BANA Jakarta dan Direktur yang</p>	<p><i>The Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit reports directly to the Corporate Audit management team and administratively to the Branch Country Manager of Main Entity.</i></p> <p>2) <i>The Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit has on boarded one on-site internal auditor for BANA Jakarta in April 12, 2018 and have recruited on-site internal auditor for MLINDO (LJK) who has adequate qualifications to perform the duties effectively. We expect to on board the on-site auditor for MLINDO (LJK) in early-September 2018. The on-site internal auditors are expected to meet annual continuing education requirements.</i></p> <p><i>The Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit monitors the execution of the internal audit in financial services institution within Financial Conglomeration. During the interim period while awaiting the new on-site auditor to be on-boarded, the regional audit office had ensured that the planned audit work was executed and completed on timely basis.</i></p> <p>1) <i>The Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit submits a report on implementation and the principal results of internal audit in Main Entity every 6 months, in accordance with regulatory requirement. In addition, The Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit reports the audit execution to the Indonesia Integrated Governance Committee (IIGC) during periodic IIGC meeting where the IIGC also comprise the Director appointed to conduct supervisory function over financial services institution in Financial Conglomeration, the Board of Commissioners of the Main Entity and the Director who supervises the function of Compliance in Main Entity.</i></p>
--	--	---	--	--

	<p>c) Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan Entitas Utama.</p> <p>2) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi bertindak obyektif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan audit.</p> <p>3) Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.</p>	<p>c) <i>the Director who supervises the function of Main Entity Compliance.</i></p> <p>2) <i>Integrated Internal Audit Work Unit is acting objectively in conducting the audit performance monitoring.</i></p> <p>3) <i>Recommendations of audit results are in conformity with the problems and can be used as the improvement reference.</i></p>	<p>membawahkan fungsi Kepatuhan BANA Jakarta.</p> <p>2. <i>Corporate Audit Charter</i> menjabarkan tujuan, misi, independensi dan objektivitas, tata kelola, tanggung jawab, wewenang, serta standar praktik audit dari <i>Corporate Audit</i>. Semua pegawai dalam <i>Corporate Audit</i> termasuk Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi wajib melakukan aktivitas sesuai dengan piagam ini termasuk diantaranya selalu bertindak secara obyektif.</p> <p>3. Laporan audit dan temuan audit memiliki peringkat laporan (<i>Audit Rating</i>) dan peringkat masing-masing temuan. Segala permasalahan yang ditemukan selalu dibahas bersama dengan manajemen untuk dipastikan mendapatkan resolusi yang tepat.</p>	<p>2) <i>The Corporate Audit Charter outlines Corporate Audit's purpose, mission, independence and objectivity, governance, responsibilities, authority and standards of audit practice. All Corporate Audit associates including the Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit are required to conduct activities in accordance with the Corporate Audit charter including objectivity.</i></p> <p>3) <i>Audit reports and issues have report ratings and issue severity ratings respectively. Issues are discussed with management to ensure proper resolution.</i></p>
6.	<p>Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Entitas Utama memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.</p> <p>2) Entitas Utama memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang</p>	<p><i>Application of Integrated Risk Management</i></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>The Main Entity has adequate organization structure to support the application of integrated risk management as governed in the provisions of Indonesia Financial Services Authority concerning the application of integrated risk management for financial conglomeration.</i></p> <p>2) <i>Main Entity has adequate policy, procedure and risk limit determination as governed in</i></p>	<p>a1) Pengawasan atas risiko dan kegiatan usaha BANA Jakarta dilaksanakan oleh Local Management Team ("LMT"). Tambahan pengawasan terhadap risiko terintegrasi konglomerasi keuangan dilakukan oleh Indonesia Integrated Risk Management Committee ("IIRMC") dan Indonesia Integrated Governance Committee ("IIGC").</p> <p>a.2) Batas risiko untuk BANA Jakarta dan MLINDO (LJK) yang disetujui dan dipelihara sejalan dengan kebijakan global dan prosedur Bank of America, yang memberikan</p>	<p>a.1) <i>Locally, oversight of BANA Jakarta's risks and business activities are performed by the LMT. Additional oversight of the integrated risk for the Financial Conglomeration is performed by the Indonesia Integrated Risk Management Committee (IIRMC) and Indonesia Integrated Governance Committee (IIGC).</i></p> <p>a.2) <i>Risk Limits for both BANA Jakarta and MLINDO (LJK) are approved & maintained in line with the global policies and procedures of Bank of America, which provides a clear</i></p>

<p>memadai sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.</p>	<p><i>the provisions of Financial Services Authority concerning the application of integrated risk management for financial conglomeration.</i></p>	<p>panduan yang jelas untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi, dinilai, diukur, disetujui dan dipantau. Pada saat yang sama, kami juga mematuhi kebijakan, peraturan dan perundang-undangan /pedoman dan <i>market practice</i>. Batas risiko dan eksposur, serta setiap masalah dibahas pada rapat IIRMC dan IIGC.</p>	<p><i>guidance to ensure that risks are identified, assessed, measured, approved and monitored. At the same time, we also comply with local regulatory policies / guidance and local market practices. Risk limits and exposures, as well as any risk issues are discussed at the IIRMC and IIGC meetings.</i></p>
<p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p>	<p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p>	<p>Pengawasan manajemen risiko terintegrasi dilaksanakan oleh Indonesia Integrated Risk Management Committee (“IIRMC”) and Indonesia Integrated Governance Committee (“IIGC”).</p>	<p><i>Integrated risk oversight for BANA Jakarta and MLINDO (LJK) are conducted by Indonesia Integrated Risk Management Committee (IIRMC) and Indonesia Integrated Governance Committee (IIGC).</i></p>
<p>Entitas Utama menerapkan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.</p>	<p><i>Main Entity applies the integrated risk management pursuant to the provisions of Financial Services Authority concerning the application of integrated risk management for financial conglomeration.</i></p>	<p>c.1) BANA Jakarta menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara efektif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.</p>	<p><i>c.1) Integrated risk management is applied in accordance with the characteristics and complexity of the Financial Conglomeration business.</i></p>
<p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p>	<p><u>c. Results of Integrated Governance</u></p>	<p>BANA Jakarta menyediakan pelayanan trade finance, payments, cash & liquidity management, plain-vanilla trading activities (short term FX and bonds on DVP basis), dan <i>short term working capital (loans)</i> kepada <i>subsidiaries</i> dari nasabah-nasabah <i>Multi Nasional Company (“MNC”)</i>. Sementara kegiatan usaha MLINDO terdiri dari <i>cash equity trading brokerage</i>, terutama untuk Merrill Lynch International (MLI).</p>	<p><i>BANA Jakarta mostly provides trade finance, payments, cash & liquidity management, plain-vanilla trading activities (short term FX and bonds on DVP basis), and short term working capital (loans) to subsidiaries of MNC clients. While MLINDO (LJK) activities comprise of cash equity trading brokerage, mainly for Merrill Lynch International (MLI).</i></p>
<p>1) Entitas Utama menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara efektif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.</p>	<p><i>1) Main Entity applies the integrated risk management effectively pursuant to the characteristics and complexity of the Financial Conglomeration business.</i></p>	<p>c.2) Selaku cabang, BANA Jakarta tidak memiliki Dewan Direksi dan Dewan Komisaris karena mereka dibentuk di tingkat global. Pada tingkat lokal, risiko pengawasan BANA Jakarta dan kegiatan usaha dilakukan oleh LMT. Tambahan pengawasan terhadap risiko terpadu konglomerasi</p>	<p><i>c.2) as a branch, BANA Jakarta does not have a Board of Directors and Board of Commissioners as they are established at the global level. Locally, oversight of BANA Jakarta’s risks and business activities are performed by the LMT. Additional oversight of the integrated risk for the Financial</i></p>
<p>2) Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko terintegrasi sesuai</p>	<p><i>2) The Board of Directors and The Board of Commissioners of the Main Entity are able to perform their duties and responsibilities related to integrated risk</i></p>		

	ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi.	<i>management pursuant to the provisions of Financial Services Authority concerning the application of integrated risk management.</i>	keuangan dilakukan oleh Integrated Risk Management Committee ("IIRMC") and Indonesia Integrated Governance Committee ("IIGC").	<i>Conglomeration is performed by the IIRMC and IIGC.</i>
7.	<p>Pedoman Tata Kelola Terintegrasi</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit meliputi:</p> <p>a) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama;</p> <p>b) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK.</p> <p>2) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama paling sedikit memuat:</p> <p>a) persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;</p> <p>b) tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;</p> <p>c) tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;</p> <p>d) tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;</p>	<p><i>Integrated Governance Guidelines</i></p> <p><u><i>a. Structure of Integrated Governance</i></u></p> <p>1) <i>Integrated Governance Guidelines covers at least:</i></p> <p><i>a. Integrated Governance Framework for Main Entity;</i></p> <p><i>b. Integrated Governance Framework for LJK.</i></p> <p>2) <i>Integrated Governance Framework for the Main Entity covers at least:</i></p> <p><i>a. requirements of the Board of Directors of the Main Entity and the Board of Commissioners of the Main Entity;</i></p> <p><i>b. duties and responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity and the Board of Commissioners of the Main Entity;</i></p> <p><i>c. duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee;</i></p> <p><i>d. duties and responsibilities of the Integrated Compliance Work Unit;</i></p>	<p>a.1) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah tersedia yang meliputi Kerangka Tata Kelola Terintegrasi untuk BANA selaku Entitas Utama dan MLINDO selaku LJK.</p> <p>a.2) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi BANA Jakarta telah memenuhi persyaratan minimum.</p>	<p><i>a.1) The Integrated Governance Guidelines are already in place which already covers Integrated Governance framework for BANA Jakarta as Main Entity and MLINDO as LJK.</i></p> <p><i>a.2) Integrated Governance Framework for BANA Jakarta already covers the minimum requirements coverage.</i></p>

	<p>e) tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan</p> <p>f) penerapan manajemen risiko terintegrasi.</p> <p>3) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan paling sedikit memuat:</p> <p>a) persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;</p> <p>b) persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah *);</p> <p>c) struktur Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>d) struktur Dewan Pengawas Syariah *);</p> <p>e) independensi tindakan Dewan Komisaris;</p> <p>f) pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi;</p> <p>g) pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;</p> <p>h) pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah *);</p> <p>i) pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan pelaksanaan audit ekstern;</p>	<p>e. <i>duties and responsibilities of the Integrated Internal Audit Work Unit; and</i></p> <p>f. <i>application of the integrated risk management.</i></p> <p>3) <i>Integrated Governance Framework for LJK in Financial Conglomeration covers at least:</i></p> <p>a. <i>requirements of the prospective members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners;</i></p> <p>b. <i>requirements of the prospective members of the Sharia Supervisory Board *);</i></p> <p>c. <i>composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners ;</i></p> <p>d. <i>composition of the Sharia Supervisory Board *);</i></p> <p>e. <i>independency of actions of the Board of Commissioners;</i></p> <p>f. <i>performance of the management function of LJK by the Board of Directors;</i></p> <p>g. <i>performance of the supervisory function by the Board of Commissioners;</i></p> <p>h. <i>performance of the supervisory function by the Sharia Supervisory Board *);</i></p> <p>i. <i>performance of the compliance function, internal audit function, and performance of the external audit;</i></p>	<p>a.3) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi MLINDO (LJK) telah memenuhi persyaratan minimum.</p>	<p>a.3) <i>Integrated Governance Framework for MLINDO (LJK) already covers the minimum requirements coverage.</i></p>
--	--	--	--	---

<p>j) pelaksanaan fungsi manajemen risiko; k) kebijakan remunerasi; dan l) pengelolaan benturan kepentingan. *) dalam hal Konglomerasi Keuangan memiliki LJK yang melakukan kegiatan usaha berdasar prinsip syariah.</p> <p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Pelaksanaan proses Tata Kelola Terintegrasi oleh Entitas Utama dan LJK paling kurang telah mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Hasil Tata Kelola Terintegrasi telah mencerminkan bahwa Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p>	<p><i>j. performance of the risk management function; k. remuneration policy; and l. conflict of interest of the management.</i> <i>*) if the Financial Conglomeration has LJK which conducts business activity under Sharia principles.</i></p> <p><u><i>b. Process of Integrated Governance</i></u></p> <p><i>Implementation of the Integrated Governance process by Main Entity and LJK has at least referred to the Integrated Governance Guidelines.</i></p> <p><u><i>c. Results of Integrated Governance</i></u></p> <p><i>Results of Integrated Governance showed that the Main Entity and LJK in Financial Conglomeration have applied good governance principles according to the Integrated Governance Guidelines.</i></p>	<p>Dalam pelaksanaan IIGC, kami telah mengikuti Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>BANA Jakarta dan MLINDO dalam Konglomerasi Keuangan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p>	<p><i>In implementing the Integrated Governance, we have followed the Integrated Governance Guidelines.</i></p> <p><i>BANA Jakarta and MLINDO (LJK) in Financial Conglomeration have applied good governance principles according to the Integrated Governance Guidelines.</i></p>
--	--	--	--

<p>Kesimpulan:</p> <p>Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:</p> <p><u>A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Tata Kelola kami terdiri dari pendekatan 'pertahanan tiga tingkat' (<i>three layers of defense</i>) dalam merancang dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dan pemantauan. • BANA Jakarta sebagai Entitas Utam dan MLINDO sebagai LJK masing memiliki unit kepatuhan yang berdiri sendiri dan independen. <p>2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kami tidak melihat adanya kelemahan yang material dan signifikan. <p><u>B. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness.</i> <p>2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kami tidak melihat adanya kelemahan yang material dan signifikan. <p><u>C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah tersedia. • Evaluasi, rekomendasi, <i>feedback</i> maupun masukan terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi didiskusikan dalam rapat IIGC. • Risalah rapat IIGC didokumentasikan dengan baik. 	<p>Conclusion:</p> <p><i>Based on the analysis of indicators in the entire assessment factors of the implementation of the Integrated Governance, it is concluded that:</i></p> <p><u>A. Structure of the Integrated Governance</u></p> <p>1. <i>Values which reflect the strength of the structure aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Our governance structure consist of three layers of defense on designing and implementing the risk management and control.</i> • <i>BANA Jakarta as Main Entity and MLINDO as LJK, each has their respective independent Compliance unit.</i> <p>2. <i>Values which reflect the weakness of the structure aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>We don't see any significant weakness.</i> <p><u>B. Process of the Integrated Governance</u></p> <p>1. <i>Values which reflect the strength of the process aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.</i> <p>2. <i>Values which reflect the weakness of the process aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>We do not see any significant weakness</i> <p><u>C. Results of Integrated Governance</u></p> <p>1. <i>Values which reflect the strength of the results aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The Integrated Governance Guidelines is already in place.</i> • <i>The evaluation, recommendation, feedback to Integrated Governance including the Guidelines will be discussed in IIGC.</i> • <i>The IIGC minutes is documented.</i>
---	---

2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :

- Kami tidak melihat adanya kelemahan yang material dan signifikan.

2. *Values which reflect the weakness of the results aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration:*

- *We do not see any significant weakness.*

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN
 SELF-ASSESSMENT REPORT ON THE APPLICATION OF INTEGRATED GOVERNANCE FOR FINANCIAL CONGLOMERATION**

Entitas Utama (Main Entity)
 Posisi Laporan (Position of Report)

: BANK OF AMERICA, N.A., JAKARTA (“BANA JAKARTA”)
 : Januari – Juni 2018 (January – June 2018)

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Self-Assessment Result for the Application of Integrated Governance		
Peringkat (Rating)	Definisi Peringkat	Definition of Rating
2	<ul style="list-style-type: none"> Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK. Pada tanggal 30 Juni 2018, BANA Jakarta sebagai Entitas Utama telah memiliki 4 (empat) Direktur atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terkait dengan rencana IT onshoring, Bank telah melaksanakan proses onshore platform <i>integrated receivables</i> pada bulan Mei 2018 sesuai dengan komitmen ke OJK. Bank telah menyampaikan revisi rencana onshoring ke OJK yaitu akan diselesaikan pada kuartal 4 tahun 2020. OJK dapat menerima revisi tersebut pada pertemuan pada tanggal 29 Juni 2018, di mana OJK juga mengingatkan agar biaya yang dibebankan ke Indonesia harus dapat di kontrol. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>The implementation of Integrated Governance on Financial Conglomeration in general is deemed good. It is reflected in an adequate fulfillment of the application of Integrated Governance principles. If there are some weaknesses in the application of Integrated Governance, in general the weaknesses are less significant and the improvement can be handled through normal actions by the Main Entity and/or LJK.</i> <i>As of June 30, 2018, BANA Jakarta as the Main Entity has 4 (four) directors, which meets regulatory requirement.</i> <i>On the IT onshoring plan, the bank has implemented the integrated receivables hub platform to onshore in May 2018 as committed to OJK. The bank has also submitted a revised onshoring plan to OJK with onshoring completion by Q4 2020. The OJK indicated that this was acceptable, in the meeting on 29 June 2018, but that the costs to Indonesia should be strictly controlled.</i>

Analisis	Analysis
<p><u>Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Struktur Tata Kelola kami menerapkan pendekatan 'pertahanan tiga tingkat' dalam merancang dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dan pemantauan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertahanan Tingkat Pertama Unit Bisnis berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengontrol dan memitigasi risiko dalam bisnis. Pertahanan Tingkat Kedua Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai unit kunci dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. Pertahanan Tingkat Ketiga Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) berperan sebagai pertahanan tingkat ketiga dalam kerangka manajemen risiko dan kontrol melalui pengujian dan audit secara independen dengan melakukan uji proses dan pengendalian inti yang ada pada perusahaan. <p>BANA Jakarta sebagai Entitas Utama dan MLINDO sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) masing-masing memiliki unit kepatuhan yang berdiri sendiri dan independen.</p> <p><u>Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Tata Kelola Konglomerasi Keuangan menerapkan prinsip-prinsip <i>transparency, accountability, responsibility, independence, professional, and fairness</i>. Hal ini tercermin pada struktur, proses dan hasil dari pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p><u>Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Kinerja BANA Jakarta: Realisasi rasio ROA untuk posisi 30 Juni 2018 sebesar 1,11%, sedikit lebih rendah dibandingkan target sebesar 1,19%. Hal ini terutama disebabkan oleh jumlah asset yang lebih besar dari target. Laba bersih sebelum pajak periode berjalan sebesar Rp 52,4 milyar dibandingkan dengan target sebesar Rp 51 milyar. Laba bersih setelah pajak sebesar Rp 34,5 milyar. Kinerja MLINDO ROE per Juni 2018 adalah 4,8% (6 bln). YTD Net income adalah Rp 11.3milyar. Total rata-rata transaksi harian sebesar Rp 388 milyar (2,4% dari <i>market share</i>). 	<p><u>Structure</u></p> <p><i>Our governance structure consist of three layers of defense on designing and implementing the risk management and control i.e.:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>First Layer Defense</i> <i>The Business Unit functions as the first layer of defense and is responsible in identifying, evaluating and controlling as well as mitigating risks in the business.</i> <i>Second Layer Defense</i> <i>Risk Management and Compliance Work Unit are the key units for providing second layer of defense through independent monitoring functions.</i> <i>Third Layer Defense</i> <i>Internal Audit Work Unit is the third layer defense within the framework of risk management and control. The Unit provides independent assessment and validation through testing of key processes and controls across the Company.</i> <p><i>BANA Jakarta as Main Entity and MLINDO as LJK, each has their respective independent Compliance unit.</i></p> <p><u>Integrated Governance Process</u></p> <p><i>Our Corporate Governance applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, professional, and fairness. This is reflecting in our structure, process and result of our Integrated Governance implementation.</i></p> <p><u>Results of the Integrated Governance</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Performance of BANA Jakarta:</i> <i>Return on Assets (ROA) as of 30 June 2018 was 1.11%, which was slightly lower than the target of 1.19%, mainly due to actual asset was higher than target. Net profit before tax was IDR 52.4 billion vs target of IDR 51 billion. Net profit after tax was IDR 34.5 billion.</i> <i>Performance of MLINDO</i> <i>The ROE as of June 2018 was 4.8% (6 mo). YTD Net income was IDR 11.3 bn. Total daily average transaction value was IDR 388 bn (2.4% of market share).</i>

Analisis	Analysis
<p>c. Selama semester pertama Tahun 2018, BANA Jakarta dan MLINDO telah menyelesaikan dan menyerahkan semua laporan yang dipersyaratkan sesuai dengan peraturan / ketentuan yang berlaku.</p> <p>d. Ada beberapa sanksi yang dikenakan oleh OJK dan Bank Indonesia pada periode Januari – Juni 2018 pada BANA Jakarta:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bank Indonesia memberikan penalti kepada BANA Jakarta untuk keterlambatan penyampaian laporan sertifikasi <i>Treasury</i> periode Juli 2017 (dengan tenggat waktu 28 Juli 2017). Kami telah menyampaikan bukti tanda terima BI bahwa laporan tersebut telah disampaikan pada 28 Juli 2017 dan telah menyampaikan surat kepada BI agar penalti tersebut dapat dipertimbangkan ulang. - OJK menjatuhkan penalti sebesar IDR 500.000 untuk keterlambatan penyerahan penunjukan KAP (Kantor AKuntan Publik) oleh tim <i>Finance</i> (5 hari kerja). - Bank Indonesia menjatuhkan penalti sebesar IDR 100.000 terkait koreksi laporan-laporan berikut: <ul style="list-style-type: none"> o Laporan harian (Form 201) tanggal 18 Agustus 2017 sebesar IDR 50.000 dikarenakan kesalahan input kode penjual oleh tim <i>GMO</i>. o Laporan harian (Form 206 – posisi modal) tanggal 11 September 2017 sebesar IDR 50.000 dikarenakan koreksi oleh tim <i>Finance</i>. - Laporan harian transaksi FX – Spot (Form 201) untuk periode laporan 29 Desember 2017 senilai IDR 50.000 dikarenakan kesalahan input untuk kode identifikasi korporasi. - Laporan harian transaksi FX – Spot (Form 201) untuk periode 29 November 2017 senilai IDR 50.000 dikarenakan kesalahan input untuk kode pembeli bukan Bank. - Laporan berkala untuk perhitungan Rasio Kecukupan Modal (Form 9i) untuk periode pelaporan minggu keempat bulan Oktober dan Desember 2017 senilai IDR 900.000 dikarenakan koreksi yang dilakukan oleh tim <i>Finance</i>. <p>e. Tidak terdapat penalti atau surat peringatan untuk MLINDO dari regulator Selama Semester 1 Tahun 2018. Selain itu, tidak terdapat permasalahan terkait regulasi dan fraud pada MLINDO.</p> <p>f. Dalam kegiatan audit, pegawai pada Corporate Audit termasuk Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi wajib melakukan pekerjaannya secara independen dan obyektif sesuai dengan nilai-nilai yang tercantum dalam Piagam Corporate Audit.</p>	<p>c. <i>During the 1st Semester of 2018, BANA Jakarta Branch and MLINDO have completed and submitted all regulatory reports.</i></p> <p>d. <i>There were several penalties imposed by OJK and Bank Indonesia to BANA Jakarta during January - June 2018:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Bank Indonesia penalized BANA Jakarta for late submission of Treasury Certification Report for July 2017 (due date: July 28, 2017). We have the evidence (receipt from BI) that the report was submitted on July 28, 2017. We have filed an appeal letter to Bank Indonesia to reconsider the penalty imposed.</i> - <i>OJK imposed financial penalty amounting IDR 500,000 due to late submission on the appointment of Public Accountant/Public Accountant Office by Finance team (5 working days).</i> - <i>Bank Indonesia imposed financial penalty amounting IDR 100.000 due to correction of the following report :</i> <ul style="list-style-type: none"> o <i>Daily report (Form 201) as of 18 August 2017 amounting IDR 50,000 due to wrong input of seller code by GMO.</i> o <i>Daily report (Form 206 -capital position) as of 11 September 2017 amounting IDR 50,000 due to correction made by Finance.</i> - <i>Daily report on FX transaction – Spot (Form 201) reporting period 29 December 2017 amounting IDR 50,000 due to incorrect input for corporate id code.</i> - <i>Daily report on FX transaction – Spot (Form 201) reporting period 29 November 2017 amounting IDR 50,000 due to incorrect input for buyer non Bank code.</i> - <i>Periodic Report on Capital Adequacy Ratio Calculation (Form 9i) reporting period fourth week of October and December 2017 amounting IDR 900,000 due to report correction performed by Finance Team.</i> <p>e. <i>No penalty or warning letter from regulator has been received by MLINDO during the first semester 2018. In addition, MLINDO does not have any pending regulatory issue and no fraud.</i></p> <p>f. <i>All Corporate Audit associates, including the Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit, are required to perform audit activities independently and objectively in accordance with the Corporate Audit Charter.</i></p>

KERTAS KERJA PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI Juli – Desember 2018
SELF-ASSESSMENT WORKING PAPER OF THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE July – December 2018

Tujuan	Objectives
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh gambaran pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan; dan 2. Mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi sehingga Entitas Utama dapat menyusun rencana tindak perbaikan sesuai dengan permasalahannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Obtaining an overview of the implementation of Integrated Governance in Financial Conglomeration; and</i> 2. <i>Identifying the strengths and weaknesses in the implementation of Integrated Governance so the Main Entity is able to prepare their planned improvement actions pursuant to their problems.</i>

No	Indikator	Indicator	Analisis	Analysis
1	<p>Direksi Entitas Utama</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Direksi Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>2) Direksi Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama, antara lain pemahaman</p>	<p><i>The Board of Directors of the Main Entity</i></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p> <p><i>1) The Board of Directors of the Main Entity has fulfilled the requirements of integrity, competence and financial reputation and has obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK).</i></p> <p><i>2) The Board of Directors of the Main Entity is knowledgeable about the Main Entity; among</i></p>	<p>a.1). Sebagai Kantor Cabang Bank Asing (KCBA), BANA Jakarta sebagai Entitas Utama tidak memiliki Dewan Direksi. Di tingkat lokal, BANA Jakarta berada di bawah Tim Manajemen Lokal/Local Management Team (“LMT”) yang dipimpin oleh Manajer Cabang dan terdiri dari perwakilan semua Lini Bisnis / Lines of Business (“LOB”) dan Fungsi Kontrol Perusahaan / Enterprise Control Function (“ECF”) lokal. Anggota senior LMT (“Branch Leadership Team”) sebagaimana disebutkan berdasarkan Pasal 1 ayat 2.d. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 mengenai Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum menjalankan fungsi yang setara dengan fungsi yang dijalankan oleh Dewan Direksi untuk entitas yang beroperasi secara lokal, dan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Indonesia.</p> <p>a.2) <i>Branch Leadership Team</i> telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan,</p>	<p>a. 1) <i>As a branch of a foreign bank, BANA Jakarta as Main Entity does not have a Board of Directors. At the local level, BANA Jakarta is governed by a Local Management Team (“LMT”) which is led by the Country Manager and comprises representatives of all local Lines of Business (“LOBs”) and Enterprise Control Function (“ECFs”). The senior members of the LMT (“Branch Leadership Team”) as mentioned under Article1 point 2.d OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated 7 December 2016 regarding the Governance Application for Commercial Banks perform a function equivalent to that which a Board of Directors would perform for a locally incorporated entity, and have been approved by Indonesia Financial Services Authority (“OJK”).</i></p> <p>a.2) <i>The Branch Leadership Team fulfill the requirements of integrity, competence and financial reputation and they have obtained the approval from OJK. They are</i></p>

<p>kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p> <p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Direksi Entitas Utama menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p> <p>2) Direksi Entitas Utama mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>3) Direksi Entitas Utama menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>4) Direksi Entitas Utama menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.</p>	<p><i>other having the understanding of the main business activity and main risk of LJK (Financial Services Institution) in Financial Conglomeration.</i></p> <p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>The Board of Directors of Main Entity submits the Integrated Governance Guidelines to the Board of Directors of LJK in Financial Conglomeration.</i></p> <p>2) <i>The Board of Directors of the Main Entity directs, monitors, and evaluates the implementation of Integrated Governance Guidelines.</i></p> <p>3) <i>The Board of Directors of the Main Entity follows-up the direction or advice of the Board of Commissioners of the Main Entity to improve the Integrated Governance Guidelines.</i></p> <p>4) <i>The Board of Directors of the Main Entity follows-up the findings of the Integrated Internal Audit Work Unit and Integrated Compliance Work Unit.</i></p>	<p>Mereka mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai BANA Jakarta (Entitas Utama) termasuk pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (MLINDO/LJK).</p> <p>Setiap kegiatan usaha yang terkait dan risiko BANA Jakarta dan MLINDO akan diupdate kepada "Branch Leadership Team" melalui forum <i>Indonesia Integrated Governance Committee (IIGC) dan Local Management Team (LMT)</i> .</p> <p>b.1) Salinan pedoman IIGC tersedia dan telah disampaikan pada LJK.</p> <p>b.2) <i>Branch Leadership Team</i> melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi melalui rapat IIGC.</p> <p>b.3) <i>Branch Leadership Team</i> menindaklanjuti arahan atau nasihat <i>Quasi-Commissioners</i> dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi (bila ada). Ini dilakukan pada saat rapat IIGC.</p> <p>b.4) <i>Branch Leadership Team</i> menindaklanjuti temuan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi. Tindakanlanjut ini didiskusikan dalam rapat IIGC.</p>	<p><i>knowledgeable about BANA Jakarta (Main Entity) and understand the main business activity of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (MLINDO) (LJK).</i></p> <p><i>Any business activities related and the risk of Main Entity and LJK will be updated to Branch Leadership Team via Indonesia Integrated Governance Committee (IIGC) and Local Management Team (LMT) forums.</i></p> <p>b.1) <i>The copy of the Integrated Guidelines is already in place.</i></p> <p>b.2) <i>Branch Leadership Team will do monitoring and evaluation of implementation of Integrated Governance Guidelines via IIGC meeting.</i></p> <p>b.3) <i>Branch Leadership follows-up the direction or advice of Quasi Commissioners to improve the Integrated Governance Guidelines, if any. This will be discussed during the IIGC.</i></p> <p>b.4) <i>Branch Leadership Team follows-up the findings of the Integrated Internal Audit Work Unit and Integrated Compliance Work Unit. This will be discussed during IIGC meeting.</i></p>
--	--	--	---

	<p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah disempurnakan sesuai arahan dari Dewan Komisaris.</p> <p>2) Direksi Entitas Utama telah memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; b) auditor eksternal; c) hasil pengawasan OJK; d) hasil pengawasan otoritas lainnya antara lain Bank Indonesia; dan/atau e) hasil pengawasan otoritas pengawasan terhadap Kantor Pusat LJK dalam hal LJK merupakan kantor cabang dari entitas yang berkedudukan di luar negeri, telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan. 	<p><u>c. Results of the Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Governance Guidelines have been improved pursuant to the direction of the Board of Commissioners.</i></p> <p>2) <i>The Board of Directors of the Main Entity has confirmed that the audit findings and recommendations from:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Integrated Internal Audit Work Unit;</i> b) <i>external auditor;</i> c) <i>supervision results of OJK;</i> d) <i>supervision results of other authorities inter alia Bank Indonesia; and/or</i> e) <i>supervision results of the regulatory authority on LJK's Head Office if LJK is a branch office of the entity domiciled overseas, have been followed-up by LJK in Financial Conglomeration.</i> 	<p>c.1). Setiap masukan dari Quasi-Commissioners terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dibahas melalui rapat IICG.</p> <p>c.2). Melalui rapat IICG, <i>Branch Leadership Team</i> telah memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi termasuk temuan OJK telah ditindaklanjuti oleh MLINDO dalam Konglomerasi Keuangan.</p>	<p>c.1). <i>Any feedback from Quasi Commissioner to Integrated Guidelines will be discussed via IICG.</i></p> <p>c.2). <i>Via IICG meeting, the Branch Leadership Team will ensure that audit findings and recommendation from auditors including regulatory auditors have been followed up by MLINDO(LJK)</i></p>
2.	<p>Dewan Komisaris Entitas Utama</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p>	<p><i>The Board of Commissioners of the Main Entity</i></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p>		

<p>1) Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>2) Dewan Komisaris Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p>	<p>1) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity has fulfilled the requirements of integrity, competence and financial reputation and has obtained the approval from the Indonesia Financial Services Authority (OJK).</i></p> <p>2) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity is knowledgeable about the Main Entity; among other having the understanding of the main business activity and main risk of Financial Services Institution (LJK) in Financial Conglomeration.</i></p>	<p>a.1) Sebagai cabang Bank Asing, BANA Jakarta tidak memiliki Dewan Komisaris. Fungsi yang setara dengan Dewan Komisaris dilakukan oleh BANA Jakarta dan beberapa anggota yang ditunjuk dari <i>Country Leadership Team</i> (“SEA CLT”) Asia Tenggara. (“<i>Quasi-Commissioners</i>”).</p> <p>a.2) <i>Quasi-Commissioners</i> telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, termasuk pengetahuan mengenai BANA Jakarta, pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (MLINDO/LJK) dalam Konglomerasi Keuangan.</p>	<p>a.1) <i>As a branch of a foreign bank, BANA Jakarta does not have a Board of Commissioners. A function equivalent to that which a Board of Commissioners would perform for a locally incorporated entity is performed for BANA Jakarta by selected members of the SEA CLT (“Quasi-Commissioners”).</i></p> <p>a.2) <i>The Quasi Commissioners fulfill the requirements of integrity, competence and financial reputation. They are knowledgeable about BANA Jakarta (Main Entity) and understand the main business activity of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (MLINDO) (LJK).</i></p>
<p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Dewan Komisaris Entitas Utama menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris Entitas Utama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.</p> <p>2) Dewan Komisaris Entitas Utama melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.</p> <p>3) Dewan Komisaris Entitas Utama melakukan pengawasan</p>	<p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity holds meetings of the Board of Commissioners of the Main Entity periodically at least 1 (once) in every semester.</i></p> <p>2) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity conducts the supervision of the implementation of duties and responsibilities of The Board of Directors of the Main Entity.</i></p> <p>3) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity conducts the supervision of the application of</i></p>	<p>b.1) <i>Quasi-Commissioners</i> mengikuti rapat IIGC secara berkala.</p> <p>b.2) Pengawasan yang dilakukan oleh <i>Quasi-Commissioners</i> atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab <i>Branch Leadership Team</i> didiskusikan dalam rapat IIGC.</p> <p>b.3) Pengawasan yang dilakukan oleh <i>Quasi-Commissioners</i> atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi didiskusikan dalam rapat IIGC</p>	<p>b.1) <i>Quasi Commissioners</i> attends the periodically IIGC meeting</p> <p>b.2) <i>The supervision conducted by Quasi Commissioner of implementation of duties and responsibilities of Branch Leadership Team will be discussed during IIGC meeting</i></p> <p>b.3) <i>The supervision conducted by Quasi Commissioner of implementation of Integrated Governance will be discussed during IIGC meeting</i></p>

<p>atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>4) Dewan Komisaris Entitas Utama mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Hasil rapat Dewan Komisaris Entitas Utama telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas <i>dissenting opinions</i> beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Entitas Utama.</p> <p>2) Rekomendasi hasil pengawasan Dewan Komisaris Entitas Utama atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama; b) penerapan Tata Kelola Terintegrasi; c) hasil evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi oleh Dewan Komisaris Entitas Utama, telah disampaikan kepada Direksi Entitas Utama. 	<p><i>Integrated Governance.</i></p> <p>4) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity evaluates the Integrated Governance Guidelines.</i></p> <p><u>c. Results of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>The meeting results of the Board of Commissioners of the Main Entity have been expressed into minutes of meeting and well-documented, including clear expression of dissenting opinions and their reasons which occurred at the meetings of the Board of Commissioners of the Main Entity.</i></p> <p>2) <i>Recommendations of supervision results of the Board of Commissioners of the Main Entity on:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a) <i>the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity;</i> b) <i>application of the Integrated Governance;</i> c) <i>evaluations of the Integrated Governance Guidelines by the Board of Commissioners of the Main Entity, have been submitted to the Board of Directors of the Main Entity.</i> 	<p>b.4) Evaluasi yang dilakukan <i>Quasi-Commissioners</i> terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi didiskusikan dalam rapat IIGC</p> <p>c.1) Hasil rapat IIGC dan LMT telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.</p> <p>c.2) Setiap rekomendasi yang dibuat oleh <i>Quasi-Commissioners</i> termasuk evaluasi dari Pedoman Tatakelola Terintegrasi didiskusikan dalam rapat IIGC dan LMT.</p>	<p><i>b.4) The evaluation conducted by Quasi Commissioner on the implementation of Integrated Governance Governance will be discussed during IIGC meeting</i></p> <p><i>c.1) The IIGC and LMT minutes are documented. There are no separate meetings of the Quasi Commissioners.</i></p> <p><i>c.2) Any recommendations made by the Quasi Commissioners including the implementation of integrated Governance and the evaluation of Integrated Governance Guidelines will be discussed during IIGC and LMT.</i></p>
---	---	---	---

	3) Dewan Komisaris Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.	3) <i>The Board of Commissioners of the Main Entity has established the Integrated Governance Committee.</i>	c.3) IIGC dilaksanakan berdasarkan Indonesia <i>Integrated Governance Committee Charter</i> .	c.3) <i>IIGC is governed under Indonesia Integrated Governance Committee Charter.</i>
3.	<p>Komite Tata Kelola Terintegrasi</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:</p> <p>a) seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap anggota;</p> <p>b) Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;</p> <p>c) seorang pihak independen, sebagai anggota;</p> <p>d) anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai</p>	<p><i>Integrated Governance Committee</i></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Governance Committee consists of, at least:</i></p> <p>a) <i>an Independent Commissioner who becomes the Chairman in one of the committees in the Main Entity, as the Chairman who also has double functions as a member;</i></p> <p>b) <i>an Independent Commissioner who represents and is appointed by LJK in Financial Conglomeration, as a member;</i></p> <p>c) <i>an independent party, as a member;</i></p> <p>d) <i>a member of Sharia Supervisory Board from LJK in Financial Conglomeration, as a member (if the Financial Conglomeration which owns</i></p>	<p>a.1.a) IIGC dipimpin oleh <i>Quasi-Commissioners</i> yang tidak memimpin komite-komite lain di BANA Jakarta.</p> <p>a.1.b) Selaku kantor cabang bank asing, BANA Jakarta tidak memiliki Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, IIGC diatur dalam <i>Indonesia Integrated Governance Committee Charter</i>.</p> <p>a.1.c) BANA Jakarta tidak memiliki seorang pihak independen, sebagai anggota. Anggota <i>Integrated Governance Committee</i> diatur dalam <i>Indonesia Integrated Governance Committee Charter</i>.</p> <p>a.1.d) N/A (Bank kami tidak memiliki unit Syariah)</p>	<p>a.1.a) <i>IIGC is chaired by a quasi-commissioner, who does not chair any other committees in BANA Jakarta.</i></p> <p>a.1.b) <i>As foreign bank, BANA Jakarta does not have Board of Commissioner including the Independent Commissioner. The Integrated Governance Committee governed by Indonesia Integrated Governance Charter.</i></p> <p>a.1.c) <i>BANA Jakarta don't have independent member. The member of Integrated Governance Committee governed by Indonesia Integrated Governance Charter.</i></p> <p>a.1.d) <i>It is not applicable to BANA Jakarta since we don't have sharia business/activities.</i></p>

<p>anggota (dalam hal Konglomerasi Keuangan memiliki LJK yang melakukan kegiatan usaha berdasar prinsip syariah).</p> <p>2) Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.</p> <p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Komite Tata Kelola Terintegrasi mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.</p> <p>2) Komite Tata Kelola Terintegrasi menyelenggarakan rapat Komite Tata Kelola</p>	<p><i>LJK conducts business activity under Sharia principles).</i></p> <p>2) <i>The quantity and the composition of Independent Commissioners who become members of the Integrated Governance Committee are in conformity with the needs of the Financial Conglomeration and the efficiency and effectiveness of duties performance of the Integrated Governance Committee by considering the representativeness of each financial service sector.</i></p> <p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Governance Committee evaluates the implementation of Integrated Governance at least through the assessment of internal controlling adequacy and the implementation of compliance function in an integrated manner.</i></p> <p>2) <i>Integrated Governance Committee holds meetings of the Integrated Governance</i></p>	<p>a.2) BANA Jakarta adalah kantor cabang dari Bank of America, NA dan tidak memiliki komisaris independen. Komposisi dari komisaris/quasi komisaris pada komite tata kelola terintegrasi sudah mencukupi untuk kebutuhan konglomerasi keuangan dan efektifitas/efisiensi dari komite tata kelola terintegrasi</p> <p>b.1) Evaluasi Tata Kelola Terintegrasi didiskusikan dalam rapat IIGC.</p> <p>b.2) Rapat IIGC dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali.</p>	<p>a.2) <i>BANA Jakarta is a full branch of Bank of America NA and does not have independent commissioner. The current composition of the commissioner/quasi commissioner in the Integrated Governance Committee is sufficient to fulfil the needs of the Financial Conglomeration, and the efficiency/effectiveness of duties performance of the Integrated Governance Committee</i></p> <p>b.1) <i>The evaluation of the Integrated Governance is discussed during IIGC forum.</i></p> <p>b.2) <i>The meeting of IIGC will be at least once per semester.</i></p>
--	--	---	---

	<p>Terintegrasi paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.</p> <p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.</p> <p>2) Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>3) Hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pengungkapan secara jelas <i>dissenting opinions</i> beserta alasannya yang terjadi dalam rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi.</p>	<p><i>Committee periodically at least 1 (once) in every semester.</i></p> <p><u>c. Results of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Governance Committee has evaluated the implementation of Integrated Governance, at least through the assessment of internal controlling adequacy and the performance of compliance function in an integrated manner.</i></p> <p>2) <i>Integrated Governance Committee has given the recommendation to the Board of Commissioners of the Main Entity for the improvement of the Integrated Governance Guidelines.</i></p> <p>3) <i>The meeting results of the Integrated Governance Committee have been expressed into minutes of meeting and well-documented, including clear expression of dissenting opinions and their reasons which occurred at the meetings of the Integrated Governance Committee.</i></p>	<p>c.1) Sesuai dengan masukan maupun <i>feedback</i> dari Internal Audit dan Kepatuhan dalam rapat IIGC dievaluasi oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p>c.2) Setiap rekomendasi terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dibahas dalam rapat IIGC.</p> <p>c.3) Hasil rapat IIGC dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.</p>	<p><i>c.1) Based on the assessment/feedback/findings raised by internal audit and compliance during the IIGC meeting, Integrated Governance Committee will evaluate the Implementation of Integrated Governance.</i></p> <p><i>c.2) Any recommendation to Integrated Governance Guideline will be discussed in the IIGC meeting.</i></p> <p><i>c.3) The IIGC minutes will be documented.</i></p>
4.	<p>Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p>	<p><i>Integrated Compliance Work Unit</i></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p>		

	<p>1) Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi independen terhadap satuan kerja operasional.</p> <p>2) Direksi Entitas Utama memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.</p> <p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi memantau dan mengevaluasi fungsi kepatuhan di LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p>	<p><i>1) Integrated Compliance Work Unit is independent from the operational work unit.</i></p> <p><i>2) The Board of Directors of the Main Entity fulfills the needs of quality human resources as members of the Integrated Compliance Work Unit.</i></p> <p><u><i>b. Process of Integrated Governance</i></u></p> <p><i>Integrated Compliance Work Unit monitors and evaluates the compliance function of LJK in Financial Conglomeration.</i></p>	<p>a.1) BANA Jakarta selaku Entitas Utama telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.</p> <p>Fungsi Kepatuhan juga melaporkan kepada <i>Asia Compliance Management, Asia Tenggara</i> dan independen terhadap satuan kerja operasional.</p> <p>Sehubungan dengan Konglomerasi Keuangan, Satuan Kerja Kepatuhan pada BANA Jakarta akan melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.</p> <p>a.2) Staf pada Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah memiliki pengalaman kerja dibidang perbankan lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan memiliki kualifikasi yang baik.</p> <p>Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi didukung oleh Satuan Kepatuhan pada PT. Merrill Lynch Sekuritas Indonesia sebagai Lembaga Keuangan yang berada dalam satu grup dengan BANA Jakarta yang melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p>	<p><i>a.1) BANA Jakarta as the Main Entity already has an independent Compliance Work Unit having duties and responsibilities as provided under Otoritas Jasa Keuangan Regulation (“POJK”) No.46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Compliance Function for Commercial Bank.</i></p> <p><i>The Compliance function reports to the S.E. Asia Compliance Management and is independent from the operational work unit.</i></p> <p><i>In relation to the Financial Conglomeration, the Compliance Work Unit of the Main Entity shall conduct its duties and responsibilities as the Integrated Compliance Work Unit.</i></p> <p><i>a.2) The staff in the Integrated Compliance Work Unit has relevant experience in banking operations of more than 10 (ten) years and are well qualified.</i></p> <p><i>The Integrated Compliance Work Unit is supported by the Compliance Unit of PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia as a Financial Institution within the same group with BANA Jakarta, it will conduct monitoring and evaluation of the implementation of the compliance function in each Financial Services Institutions within the Financial Conglomeration.</i></p>
--	---	---	--	--

	<p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p>	<p><u>c. Results of Integrated Governance</u></p> <p><i>The Integrated Compliance Work Unit has submitted the report of its duties and responsibilities performance to the Director who supervises the function of the Main Entity Compliance or the Director appointed to conduct a supervisory function over LJK in Financial Conglomeration.</i></p>	<p>Melalui forum IIGC dan LMT, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah melaporkan kepada Direktur Kepatuhan dan Direksi lainnya mengenai peraturan baru, dan hasil pemantauan kebutuhan modal minimum terintegrasi. Melalui rapat IIGC dan LMT, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan di BANA Jakarta atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap MLINDO dalam Konglomerasi Keuangan seperti menginformasikan Peraturan-Peraturan yang baru keluar, dampak terhadap LJK dan melakukan training terhadap karyawan yang terkait.</p>	<p><i>Via IIGC and LMT forums, Integrated Compliance Unit has reported to Compliance Director and Branch Leadership team of Main Entity key updates under its Compliance duties and responsibilities and the result of the integrated minimum capital requirement monitoring.</i></p>
5.	<p>Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi independen terhadap satuan kerja operasional.</p>	<p><u>Integrated Internal Audit Work Unit</u></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Internal Audit Work Unit is independent from the operational work unit.</i></p>	<p>1) <i>Corporate Audit</i> memberikan penilaian dan validasi secara independen melalui pengujian terhadap kontrol dan proses-proses kunci di seluruh bidang dalam Perusahaan. <i>Corporate Audit</i> juga termasuk <i>Credit Review</i> yang secara berkala menguji dan memeriksa portofolio dan proses kredit.</p> <p><i>Corporate Audit dan General Corporate Auditor selalu menjaga independensi dari Lini Bisnis, independen Manajemen Risiko dan Fungsi Kontrol Perusahaan lainnya dengan melapor langsung kepada Komite Audit dari Board atau board of directors.. Corporate General Auditor secara administratif melapor kepada CEO Bank of America Corporation.</i></p>	<p>1) <i>Corporate Audit provides independent assessment and validation through testing of key processes and controls across the Company. Corporate Audit includes Credit Review which periodically tests and examines credit portfolios and processes.</i></p> <p><i>Corporate Audit and the Corporate General Auditor maintain their independence from front line units, independent risk management and other control functions by reporting directly to the Audit Committee of the Board or the Board of Directors. The Corporate General Auditor administratively reports to the CEO of Bank of America Corporation.</i></p>

	<p>2) Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.</p> <p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah memantau pelaksanaan audit intern pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan.</p> <p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada:</p>	<p>2) <i>The Board of Directors of the Main Entity fulfills the need of quality human resources as members of the Integrated Internal Audit Work Unit.</i></p> <p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p> <p><i>Integrated Internal Audit Work Unit has monitored the performance of the internal audit in LJK in Financial Conglomeration</i></p> <p><u>c. Results of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Internal Audit Work Audit has submitted the report of its duties and responsibilities performance to:</i></p>	<p>Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi melapor langsung kepada tim manajemen Audit dan secara administratif kepada <i>Country Manager</i>, BANA Jakarta.</p> <p>2) <i>Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah melakukan perekrutan seorang auditor internal untuk BANA Jakarta pada tanggal 12 April 2018 dan telah melakukan perekrutan pula untuk MLINDO pada 10 September 2018. OJK telah menyetujui permohonan perpanjangan waktu izin Wakil Perantara Pedagang bagi internal audit di MLINDO sampai dengan batas waktu paling lambat 30 Juni 2019. Lalu, internal audit MLINDO akan memenuhi persyaratan atas lama waktu pelatihan dan license dari ketentuan regulasi no. 20/POJK.04/2018 yang berlaku sejak 14 November 2018. Internal auditor tersebut juga diharapkan dapat memenuhi persyaratan pembelajaran berkelanjutan tahunan.</i></p> <p>Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi memantau pelaksanaan audit intern dalam Konglomerasi Keuangan dan telah memastikan bahwa audit yang telah direncanakan dapat terlaksana dan terselesaikan secara tepat waktu.</p> <p>1) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi selalu menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern pada BANA Jakarta setiap 6 bulan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam peraturan yang berlaku. Selain itu, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi juga menyampaikan informasi</p>	<p><i>The Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit reports directly to the Corporate Audit management team and administratively to the Branch Country Manager of Main Entity.</i></p> <p>2) <i>The Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit has onboarded one on-site internal auditor for BANA Jakarta on April 12, 2018 and onboarded on-site internal auditor for MLINDO (LJK) in September 10 2018. OJK has approved temporary exemption of licensing for the MLINDO on-site internal auditor until Jun 30, 2019. In the interim, the MLINDO on-site internal auditor is working on meeting the training hours and certification requirement for the new OJK rule (No. 20/POJK.04/2018), that was effective from Nov 14, 2018. In addition, the on-site internal auditors are expected to meet annual continuing education requirements.</i></p> <p><i>The Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit monitors the execution of the internal audit in financial services institution within Financial Conglomeration and had ensured that the planned audit work was executed and completed on timely basis.</i></p> <p>1) <i>The Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit submits a report on implementation and the principal results of internal audit in Main Entity every 6 months, in accordance with regulatory requirement. In addition, The Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit reports the audit execution to the Indonesia Integrated</i></p>
--	--	---	--	--

	<p>a) Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan;</p> <p>b) Dewan Komisaris Entitas Utama; dan</p> <p>c) Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan Entitas Utama.</p> <p>2) Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi bertindak obyektif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan audit.</p> <p>3) Rekomendasi hasil audit telah sesuai dengan permasalahan dan dapat digunakan sebagai acuan perbaikan.</p>	<p>a) <i>the Director appointed to conduct supervisory function over LJK in Financial Conglomeration;</i></p> <p>b) <i>the Board of Commissioners of the Main Entity; and</i></p> <p>c) <i>the Director who supervises the function of Main Entity Compliance.</i></p> <p>2) <i>Integrated Internal Audit Work Unit is acting objectively in conducting the audit performance monitoring.</i></p> <p>3) <i>Recommendations of audit results are in conformity with the problems and can be used as the improvement reference.</i></p>	<p>mengenai pelaksanaan audit kepada IIGC pada pertemuan berkala Komite tersebut dimana pada Komite tersebut juga terdapat Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap MLINDO dalam Konglomerasi Keuangan, Quasi-Commissioners BANA Jakarta dan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan BANA Jakarta.</p> <p>2. <i>Corporate Audit Charter</i> menjabarkan tujuan, misi, independensi dan objektivitas, tata kelola, tanggung jawab, wewenang, serta standar praktik audit dari <i>Corporate Audit, perubahan piagam</i>. Semua pegawai dalam <i>Corporate Audit</i> termasuk Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi wajib melakukan aktivitas sesuai dengan piagam ini termasuk diantaranya selalu bertindak secara obyektif.</p> <p>3. Laporan audit dan temuan audit memiliki peringkat laporan (<i>Audit Rating</i>) dan peringkat masing-masing temuan. Segala permasalahan yang ditemukan selalu dibahas bersama dengan manajemen untuk dipastikan mendapatkan resolusi yang tepat.</p>	<p><i>Governance Committee (IIGC) during periodic IIGC meeting where the IIGC also comprise the Director appointed to conduct supervisory function over financial services institution in Financial Conglomeration, the Board of Commissioners of the Main Entity and the Director who supervises the function of Compliance in Main Entity.</i></p> <p>2) <i>The Corporate Audit Charter outlines Corporate Audit's purpose, mission, independence and objectivity, governance, responsibilities, authority and standards of audit practice, charter amendment. All Corporate Audit associates including the Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit are required to conduct activities in accordance with the Corporate Audit charter including objectivity.</i></p> <p>3) <i>Audit reports and issues have report ratings and issue severity ratings respectively. Issues are discussed with management to ensure proper resolution.</i></p>
6.	<p>Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Entitas Utama memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur</p>	<p><i>Application of Integrated Risk Management</i></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>The Main Entity has adequate organization structure to support the application of integrated risk management as governed in the provisions of Indonesia</i></p>	<p>a.1) Pengawasan atas risiko dan kegiatan usaha BANA Jakarta dilaksanakan oleh <i>Local Management Team</i> ("LMT"). Tambahan pengawasan terhadap risiko terintegrasi konglomerasi keuangan dilakukan oleh <i>Indonesia Integrated</i></p>	<p>a.1) <i>Locally, oversight of BANA Jakarta's risks and business activities are performed by the LMT. Additional oversight of the integrated risk for the Financial Conglomeration is performed by the Indonesia Integrated Risk Management Committee (IIRMC) and Indonesia Integrated Governance Committee</i></p>

<p>dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.</p> <p>2) Entitas Utama memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.</p> <p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Entitas Utama menerapkan manajemen risiko terintegrasi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.</p> <p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Entitas Utama menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara efektif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.</p>	<p><i>Financial Services Authority concerning the application of integrated risk management for financial conglomeration.</i></p> <p>2) <i>Main Entity has adequate policy, procedure and risk limit determination as governed in the provisions of Financial Services Authority concerning the application of integrated risk management for financial conglomeration.</i></p> <p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p> <p><i>Main Entity applies the integrated risk management pursuant to the provisions of Financial Services Authority concerning the application of integrated risk management for financial conglomeration.</i></p> <p><u>c. Results of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Main Entity applies the integrated risk management effectively pursuant to the characteristics and complexity of the Financial Conglomeration business.</i></p>	<p><i>Risk Management Committee ("IIRMC") dan Indonesia Integrated Governance Committee ("IIGC").</i></p> <p>a.2) Batas risiko untuk BANA Jakarta dan MLINDO (LJK) yang disetujui dan dipelihara sejalan dengan kebijakan global dan prosedur Bank of America, yang memberikan panduan yang jelas untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi, dinilai, diukur, disetujui dan dipantau. Pada saat yang sama, kami juga mematuhi kebijakan, peraturan dan perundang-undangan /pedoman dan <i>market practice</i>. Batas risiko dan eksposur, serta setiap masalah dibahas pada rapat IIRMC dan IIGC.</p> <p>Pengawasan manajemen risiko terintegrasi dilaksanakan oleh <i>Indonesia Integrated Risk Management Committee ("IIRMC") and Indonesia Integrated Governance Committee ("IIGC")</i>.</p> <p>c.1) BANA Jakarta menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara efektif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.</p> <p>BANA Jakarta menyediakan pelayanan <i>trade finance, payments, cash & liquidity management, plain-vanilla trading activities (short term FX and bonds on DVP basis)</i>, dan <i>short term working capital (loans)</i> kepada <i>subsidiaries</i> dari nasabah-nasabah <i>Multi Nasional Company ("MNC")</i>. Sementara kegiatan usaha MLINDO terdiri dari <i>cash equity</i></p>	<p>(IIGC).</p> <p>a.2) <i>Risk Limits for both BANA Jakarta and MLINDO (LJK) are approved & maintained in line with the global policies and procedures of Bank of America, which provides a clear guidance to ensure that risks are identified, assessed, measured, approved and monitored. At the same time, we also comply with local regulatory policies / guidance and local market practices. Risk limits and exposures, as well as any risk issues are discussed at the IIRMC and IIGC meetings.</i></p> <p><i>Integrated risk oversight for BANA Jakarta and MLINDO (LJK) are conducted by Indonesia Integrated Risk Management Committee (IIRMC) and Indonesia Integrated Governance Committee (IIGC).</i></p> <p>c.1) <i>Integrated risk management is applied in accordance with the characteristics and complexity of the Financial Conglomeration business.</i></p> <p><i>BANA Jakarta mostly provides trade finance, payments, cash & liquidity management, plain-vanilla trading activities (short term FX and bonds on DVP basis), and short term working capital (loans) to subsidiaries of MNC clients. While MLINDO (LJK) activities comprise of cash equity trading brokerage, mainly for Merrill Lynch International (MLI).</i></p>
---	---	--	---

	<p>2) Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya terkait manajemen risiko terintegrasi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi.</p>	<p>2) <i>The Board of Directors and The Board of Commissioners of the Main Entity are able to perform their duties and responsibilities related to integrated risk management pursuant to the provisions of Financial Services Authority concerning the application of integrated risk management.</i></p>	<p><i>trading brokerage</i>, terutama untuk Merrill Lynch International (MLI).</p> <p>c.2) Selaku cabang, BANA Jakarta tidak memiliki Dewan Direksi dan Dewan Komisaris karena mereka dibentuk di tingkat global. Pada tingkat lokal, risiko pengawasan BANA Jakarta dan kegiatan usaha dilakukan oleh LMT. Tambahan pengawasan terhadap risiko terpadu konglomerasi keuangan dilakukan oleh <i>Integrated Risk Management Committee</i> ("IIRMC") dan <i>Indonesia Integrated Governance Committee</i> ("IIGC").</p>	<p>c.2) <i>as a branch, BANA Jakarta does not have a Board of Directors and Board of Commissioners as they are established at the global level. Locally, oversight of BANA Jakarta's risks and business activities are performed by the LMT. Additional oversight of the integrated risk for the Financial Conglomeration is performed by the IIRMC and IIGC.</i></p>
7.	<p>Pedoman Tata Kelola Terintegrasi</p> <p><u>a. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit meliputi:</p> <p>a) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama;</p> <p>b) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK.</p> <p>2) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi Entitas Utama paling sedikit memuat:</p> <p>a) persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;</p> <p>b) tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan</p>	<p><i>Integrated Governance Guidelines</i></p> <p><u>a. Structure of Integrated Governance</u></p> <p>1) <i>Integrated Governance Guidelines covers at least:</i></p> <p>a. <i>Integrated Governance Framework for Main Entity;</i></p> <p>b. <i>Integrated Governance Framework for LJK.</i></p> <p>2) <i>Integrated Governance Framework for the Main Entity covers at least:</i></p> <p>a. <i>requirements of the Board of Directors of the Main Entity and the Board of Commissioners of the Main Entity;</i></p> <p>b. <i>duties and responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity and the Board</i></p>	<p>a.1) Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah tersedia yang meliputi Kerangka Tata Kelola Terintegrasi untuk BANA selaku Entitas Utama dan MLINDO selaku LJK.</p> <p>a.2) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi BANA Jakarta telah memenuhi persyaratan minimum.</p>	<p>a.1) <i>The Integrated Governance Guidelines are already in place which already covers Integrated Governance framework for BANA Jakarta as Main Entity and MLINDO as LJK.</i></p> <p>a.2) <i>Integrated Governance Framework for BANA Jakarta already covers the minimum requirements coverage.</i></p>

	<p>Komisaris Entitas Utama;</p> <p>c) tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;</p> <p>d) tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;</p> <p>e) tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi; dan</p> <p>f) penerapan manajemen risiko terintegrasi.</p> <p>3) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi bagi LJK dalam Konglomerasi Keuangan paling sedikit memuat:</p> <p>a) persyaratan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris;</p> <p>b) persyaratan calon anggota Dewan Pengawas Syariah *);</p> <p>c) struktur Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>d) struktur Dewan Pengawas Syariah *);</p> <p>e) independensi tindakan Dewan Komisaris;</p> <p>f) pelaksanaan fungsi pengurusan LJK oleh Direksi;</p> <p>g) pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;</p>	<p><i>of Commissioners of the Main Entity;</i></p> <p><i>c. duties and responsibilities of the Integrated Governance Committee;</i></p> <p><i>d. duties and responsibilities of the Integrated Compliance Work Unit;</i></p> <p><i>e. duties and responsibilities of the Integrated Internal Audit Work Unit; and</i></p> <p><i>f. application of the integrated risk management.</i></p> <p>3) <i>Integrated Governance Framework for LJK in Financial Conglomeration covers at least:</i></p> <p><i>a. requirements of the prospective members of the Board of Directors and prospective members of the Board of Commissioners;</i></p> <p><i>b. requirements of the prospective members of the Sharia Supervisory Board *);</i></p> <p><i>c. composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners ;</i></p> <p><i>d. composition of the Sharia Supervisory Board *);</i></p> <p><i>e. independency of actions of the Board of Commissioners;</i></p> <p><i>f. performance of the management function of LJK by the Board of Directors;</i></p> <p><i>g. performance of the supervisory function by the</i></p>	<p>a.3) Kerangka Tata Kelola Terintegrasi MLINDO (LJK) telah memenuhi persyaratan minimum.</p>	<p><i>a.3) Integrated Governance Framework for MLINDO (LJK) already covers the minimum requirements coverage.</i></p>
--	--	---	--	---

<p>h) pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah *);</p> <p>i) pelaksanaan fungsi kepatuhan, fungsi audit intern, dan pelaksanaan audit ekstern;</p> <p>j) pelaksanaan fungsi manajemen risiko;</p> <p>k) kebijakan remunerasi; dan</p> <p>l) pengelolaan benturan kepentingan.</p> <p>*) dalam hal Konglomerasi Keuangan memiliki LJK yang melakukan kegiatan usaha berdasar prinsip syariah.</p>	<p><i>Board of Commissioners;</i></p> <p><i>h. performance of the supervisory function by the Sharia Supervisory Board *);</i></p> <p><i>i. performance of the compliance function, internal audit function, and performance of the external audit;</i></p> <p><i>j. performance of the risk management function;</i></p> <p><i>k. remuneration policy; and</i></p> <p><i>l. conflict of interest of the management.</i></p> <p><i>*) if the Financial Conglomeration has LJK which conducts business activity under Sharia principles.</i></p>		
<p><u>b. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Pelaksanaan proses Tata Kelola Terintegrasi oleh Entitas Utama dan LJK paling kurang telah mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p>	<p><u>b. Process of Integrated Governance</u></p> <p><i>Implementation of the Integrated Governance process by Main Entity and LJK has at least referred to the Integrated Governance Guidelines.</i></p>	<p>Dalam pelaksanaan IIGC, kami telah mengikuti Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p>	<p><i>In implementing the Integrated Governance, we have followed the Integrated Governance Guidelines.</i></p>
<p><u>c. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Hasil Tata Kelola Terintegrasi telah mencerminkan bahwa Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan</p>	<p><u>c. Results of Integrated Governance</u></p> <p><i>Results of Integrated Governance showed that the Main Entity and LJK in Financial Conglomeration have applied good governance principles according to the Integrated Governance</i></p>	<p>BANA Jakarta dan MLINDO dalam Konglomerasi Keuangan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p>	<p><i>BANA Jakarta and MLINDO (LJK) in Financial Conglomeration have applied good governance principles according to the Integrated Governance Guidelines.</i></p>

	Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.	<i>Guidelines.</i>		
--	-----------------------------------	--------------------	--	--

<p>Kesimpulan:</p> <p>Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:</p> <p><u>A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Tata Kelola kami terdiri dari pendekatan 'pertahanan tiga tingkat' (<i>three layers of defense</i>) dalam merancang dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dan pemantauan. • BANA Jakarta sebagai Entitas Utama dan MLINDO sebagai LJK masing - masing memiliki unit kepatuhan yang berdiri sendiri dan independen. <p>2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kami tidak melihat adanya kelemahan yang material dan signifikan. <p><u>B. Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness.</i> <p>2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kami tidak melihat adanya kelemahan yang material dan signifikan. <p><u>C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Tata Kelola Terintegrasi telah tersedia. • Evaluasi, rekomendasi, <i>feedback</i> maupun masukan terhadap Pedoman Tata Kelola Terintegrasi didiskusikan dalam rapat IIGC. • Risalah rapat IIGC didokumentasikan dengan baik. 	<p>Conclusion:</p> <p><i>Based on the analysis of indicators in the entire assessment factors of the implementation of the Integrated Governance, it is concluded that:</i></p> <p><u>A. Structure of the Integrated Governance</u></p> <p>1. <i>Values which reflect the strength of the structure aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Our governance structure consist of three layers of defense on designing and implementing the risk management and control.</i> • <i>BANA Jakarta as Main Entity and MLINDO as LJK, each has their respective independent Compliance unit.</i> <p>2. <i>Values which reflect the weakness of the structure aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>We don't see any significant weakness.</i> <p><u>B. Process of the Integrated Governance</u></p> <p>1. <i>Values which reflect the strength of the process aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.</i> <p>2. <i>Values which reflect the weakness of the process aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>We do not see any significant weakness</i> <p><u>C. Results of Integrated Governance</u></p> <p>1. <i>Values which reflect the strength of the results aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The Integrated Governance Guidelines is already in place.</i> • <i>The evaluation, recommendation, feedback to Integrated Governance including the Guidelines will be discussed in IIGC.</i> • <i>The IIGC minutes is documented.</i>
---	---

2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah :

- Kami tidak melihat adanya kelemahan yang material dan signifikan.

2. *Values which reflect the weakness of the results aspect of the Integrated Governance of Financial Conglomeration:*

- *We do not see any significant weakness.*

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN
SELF-ASSESSMENT REPORT ON THE APPLICATION OF INTEGRATED GOVERNANCE FOR FINANCIAL CONGLOMERATION**

Entitas Utama (*Main Entity*)
Posisi Laporan (*Position of Report*)

: BANK OF AMERICA, N.A., JAKARTA (“BANA JAKARTA”)
: Juli – Desember 2018 (*July – December 2018*)

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Self-Assessment Result for the Application of Integrated Governance		
Peringkat (Rating)	Definisi Peringkat	Definition of Rating
2	<ul style="list-style-type: none"> Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK. Pada tanggal 31 Desember 2018, BANA Jakarta sebagai Entitas Utama telah memiliki 3 (tiga) Direktur atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Terkait dengan rencana IT onshoring, Bank telah melaksanakan proses onshore platform <i>integrated receivables</i> pada bulan Mei 2018 sesuai dengan komitmen ke OJK. Bank telah menyampaikan revisi rencana onshoring ke OJK yaitu akan diselesaikan pada kuartal 4 tahun 2020. OJK dapat menerima revisi tersebut pada pertemuan pada tanggal 29 Juni 2018, di mana OJK juga mengingatkan agar biaya yang dibebankan ke Indonesia harus dapat di kontrol. 	<ul style="list-style-type: none"> <i>The implementation of Integrated Governance on Financial Conglomeration in general is deemed good. It is reflected in an adequate fulfillment of the application of Integrated Governance principles. If there are some weaknesses in the application of Integrated Governance, in general the weaknesses are less significant and the improvement can be handled through normal actions by the Main Entity and/or LJK.</i> <i>As of December 31, 2018, BANA Jakarta as the Main Entity has 3 (three) directors, which meets regulatory requirement.</i> <i>On the IT onshoring plan, the bank has implemented the integrated receivables hub platform to onshore in May 2018 as committed to OJK. The bank has also submitted a revised onshoring plan to OJK with onshoring completion by Q4 2020. The OJK indicated that this was acceptable, in the meeting on 29 June 2018, but that the costs to Indonesia should be strictly controlled.</i>

Analisis	Analysis
<p><u>Struktur Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Struktur Tata Kelola kami menerapkan pendekatan 'pertahanan tiga tingkat' dalam merancang dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko dan pemantauan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertahanan Tingkat Pertama Unit Bisnis berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengontrol dan memitigasi risiko dalam bisnis. Pertahanan Tingkat Kedua Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berperan sebagai unit kunci dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. Pertahanan Tingkat Ketiga Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) berperan sebagai pertahanan tingkat ketiga dalam kerangka manajemen risiko dan kontrol melalui pengujian dan audit secara independen dengan melakukan uji proses dan pengendalian inti yang ada pada perusahaan. <p>BANA Jakarta sebagai Entitas Utama dan MLINDO sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) masing-masing memiliki unit kepatuhan yang berdiri sendiri dan independen.</p>	<p><u>Integrated Governance Structure</u></p> <p><i>Our governance structure consist of three layers of defense on designing and implementing the risk management and control i.e.:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>First Layer Defense</i> <i>The Business Unit functions as the first layer of defense and is responsible in identifying, evaluating and controlling as well as mitigating risks in the business.</i> <i>Second Layer Defense</i> <i>Risk Management and Compliance Work Unit are the key units for providing second layer of defense through independent monitoring functions.</i> <i>Third Layer Defense</i> <i>Internal Audit Work Unit is the third layer defense within the framework of risk management and control. The Unit provides independent assessment and validation through testing of key processes and controls across the Company.</i> <p><i>BANA Jakarta as Main Entity and MLINDO as LJK, each has their respective independent Compliance unit.</i></p>
<p><u>Proses Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <p>Tata Kelola Konglomerasi Keuangan menerapkan prinsip-prinsip <i>transparency, accountability, responsibility, independence, professional, and fairness</i>. Hal ini tercermin pada struktur, proses dan hasil dari pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.</p>	<p><u>Integrated Governance Process</u></p> <p><i>Our Corporate Governance applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, professional, and fairness. This is reflecting in our structure, process and result of our Integrated Governance implementation.</i></p>
<p><u>Hasil Tata Kelola Terintegrasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Kinerja BANA Jakarta: Realisasi rasio ROA untuk posisi 31 Desember 2018 sebesar 1,86%, lebih tinggi dibandingkan target sebesar 1,12%. Hal ini terutama disebabkan oleh laba sebelum pajak yang lebih besar dari target. Laba bersih sebelum pajak periode berjalan sebesar Rp 167,08 milyar dibandingkan dengan target sebesar Rp 102,14 milyar. Laba bersih setelah pajak sebesar Rp 111,75 milyar. 	<p><u>Results of the Integrated Governance</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Performance of BANA Jakarta:</i> <i>Return on Assets (ROA) as of 31 December 2018 was 1.86%, which was higher than the target of 1.12%, mainly due to profit before tax was higher than target. Net profit before tax was IDR 167.08 billion vs target of IDR 102.14 billion. Net profit after tax was IDR 111.75 billion.</i>

Analisis	Analysis
<p>b. Kinerja MLINDO ROE per Desember 2018 adalah 9,9 % (12 bln). YTD Net income adalah Rp 24,8 milyar. Total rata-rata transaksi harian tahun 2018 sebesar Rp 357 milyar (2,1 % dari <i>market share</i>).</p> <p>c. Selama semester kedua Tahun 2018, BANA Jakarta dan MLINDO telah menyelesaikan dan menyerahkan semua laporan yang dipersyaratkan sesuai dengan peraturan / ketentuan yang berlaku.</p> <p>d. Ada beberapa sanksi yang dikenakan oleh OJK dan Bank Indonesia pada periode Juli - Desember 2018 pada BANA Jakarta:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank Indonesia mengenakan denda sebesar Rp 19.010.863 karena koreksi dan kesalahan pelaporan dari beberapa laporan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Posisi Harian Dana Usaha Aktual periode laporan 3 September 2018 dan 4 September 2018 sejumlah Rp 100.000 karena kertas kerja untuk perhitungan Posisi Harian Dana Usaha Aktual belum dilakukan pengkinian. b. Pelanggaran Laporan Posisi Harian Dana Usaha Aktual periode laporan 31 Agustus 2018 dan 3 September 2018 sejumlah Rp 17.260.863 karena BANA Jakarta telah gagal untuk melakukan transfer pembayaran ke Bank Indonesia sebesar USD 36.000.000. c. Laporan harian atas transaksi FX Forward (Form 202) periode laporan 10 Sept 2018 sejumlah Rp 400.000 karena adanya revisi transaksi oleh FICC Sales. d. Laporan harian atas transaksi FX Forward (Form 202) periode laporan 2 Juli 2018 sejumlah Rp 50.000 karena koreksi kesalahan input tenor oleh GMO. e. Laporan harian atas transaksi transaksi FX Forward (Form 202) periode laporan 5, 6 dan 10 September 2018 sejumlah Rp 300.000 karena koreksi kesalahan <i>Forward Rate</i> dan <i>Base Rate</i> oleh FICC Sales. f. Laporan harian atas transaksi FX Spot (Form 201) periode laporan 11 April 2018 sejumlah Rp 50.000 karena kesalahan input kurs oleh GMO. g. Laporan harian Pasar Uang Antar Bank (Form 101) periode laporan 25 Juni 2018 sejumlah Rp 250.000 karena keterlambatan penyampaian 1 laporan (1 transaksi Pasar Uang tidak dilaporkan) oleh GMO. h. Laporan Bulanan (“LBU”) periode laporan Oktober dan Desember 2017 sejumlah Rp 500.000 karena koreksi offline terhadap kode form LBU oleh tim Finance. 	<p>b. <i>Performance of MLINDO</i> <i>The ROE as of December 2018 was 9.9% (12 mo). YTD Net income was IDR 24.8 bn. Total daily average transaction value in year 2018 was IDR 357 bn (2.1% of market share).</i></p> <p>c. <i>During the 2nd Semester of 2018, BANA Jakarta Branch and MLINDO have completed and submitted all regulatory reports.</i></p> <p>d. <i>There were several penalties imposed by OJK and Bank Indonesia to BANA Jakarta during July - December 2018:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bank Indonesia imposed financial penalty amounting of IDR 19,010,863 due to correction and incorrect submission of the following reports:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Daily Net Inter Office Fund Calculation (NIOF) for reporting period Sept 3, and Sept 4, 2018 amounting IDR 100,000 due to the working paper for calculating the daily NIOF position hasn't been updated yet.</i> b. <i>Breaching Daily Net Inter Office Fund Calculation (NIOF) for reporting period Aug 31 and Sept 3, 2018 amounting IDR 17,260,863 due to BANA Jakarta failed to make the outgoing payment of USD 36,000,000 to Bank Indonesia.</i> c. <i>Daily report on FX forward transaction – (Form 202) reporting period 10 Sept 2018 amounting IDR 400,000 due to transaction revision by FICC sales.</i> d. <i>Daily report on FX Forward Transaction (Form 202) reporting period 2 July 2018 amounting IDR 50,000 due to correction on the incorrect tenor made by GMO.</i> e. <i>Daily report on FX Forward Transaction (form 202) reporting period Sept 5, 6 and 10, 2018 amounting IDR 300,000 due to correction on the incorrect Forward Rate and Base Rate made by FICC Sales.</i> f. <i>Daily report on FX spot transaction – Spot (Form 201) reporting period 11 April 2018 amounting IDR 50,000 due to incorrect exchange rate by GMO.</i> g. <i>Daily report on Inter Bank Money Market (Form 101) reporting period 25 June 2018 amounting IDR 250,000 due to late reporting submission (missed 1 Money Market transaction) by GMO.</i> h. <i>Monthly report (“LBU”) reporting period October and December 2017 amounting IDR 500,000 due to offline correction for LBU code by Finance team.</i>

Analisis	Analysis
<p>i. Laporan harian atas transaksi FX (Form 201) periode laporan 4 Juni 2018 sejumlah Rp 100.000 karena koreksi kesalahan input volume mata uang dasar kurs melewati cut-off time oleh FICC sales.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bank Indonesia mengenakan denda sebesar USD 3.920 (setara dengan Rp. 58,474,640) karena BANA Jakarta gagal untuk melakukan pembayaran (transfer) sebesar USD 36.000.000 ke Bank Indonesia. <p>e. Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, BANA Jakarta diwajibkan untuk memberikan minimum sebesar 20% dari total portofolio kreditnya kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dikarenakan BANA Jakarta tidak memiliki sektor kredit UMKM, sejauh ini bank memenuhi rasio ini dengan cara alternatif yang diatur di dalam regulasi tersebut (yakni memberikan pinjaman kepada debitur dengan orientasi ekspor non-migas). Pada akhir tahun 2018, rasio UMKM BANA Jakarta hanya mencapai 9,01% dibandingkan dengan target regulator yakni 20%.</p> <p>f. Tidak terdapat penalti atau surat peringatan untuk MLINDO dari regulator Selama Semester 2 Tahun 2018. MLINDO memiliki permasalahan terkait regulasi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> MLINDO belum dapat memenuhi ketentuan pasal 18 ayat (2) dari peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 yang mengharuskan jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi, sedangkan saat ini MLINDO memiliki 4 orang komisaris dan 3 orang direksi. Persyaratan lain menurut pasal 19 ayat (1) dari peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 adalah penunjukkan komisaris independen. MLINDO telah melaporkan permohonan ke OJK atas nominasi David Allan Cairns sebagai kandidat komisaris independen perusahaan melalui surat No. 181/GEN/IX/2018 tanggal 20 September 2018. Namun demikian, pada surat No. S-70/PM 21/2019 tanggal 16 Januari 2019, OJK telah menolak permohonan tersebut. MLINDO tidak dapat melaporkan kandidat lain karena persoalan yang sedang berlangsung yang dari klaim, pemegang saham minoritas MLINDO terhadap entitas terelasi dari Bank of America Merrill Lynch. Untuk memenuhi persyaratan rasio antara jumlah anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, hal ini dapat diselesaikan pada saat masa menjabat dari seluruh komisaris akan berakhir pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2019. Jika hingga saat itu masalah tersebut belum terselesaikan, Merrill Lynch International LLC sebagai pemegang saham mayoritas Perusahaan akan menggunakan suaranya untuk hanya mengangkat ulang 2 anggota Dewan Komisaris dan karenanya dapat memenuhi persyaratan ketentuan tersebut. Hal tersebut telah disampaikan kepada OJK yang telah mengetahui situasi tersebut. Karyawan penanggung jawab terhadap kegiatan fungsi Corporate Audit Perusahaan (diangkat pada September 2018) belum memiliki izin Wakil Perantara Pedagang Efek seperti yang dipersyaratkan oleh POJK No. 	<p>i. Daily report on FX Transaction (form 201) reporting period June 4, 2018 amounting IDR 100,000 due to correction on based currency volume beyond the cut-off time made by FICC sales.</p> <ul style="list-style-type: none"> Bank Indonesia imposed financial penalty amounting USD 3,920 (equivalent to IDR 58,474,640) due to BANA Jakarta failed to make the outgoing payment of USD 36,000,000 to Bank Indonesia. <p>e. Under the regulations issued by Bank Indonesia, BANA Jakarta has to extend 20% of its total loan portfolio to micro, small and medium enterprises (MSME). Since BANA Jakarta does not extend loans to MSME's, it relied on alternate compliance to meet the requirements of the regulation. As of end 2018, MSME ratio for BANA Jakarta was at 9.01% as opposed to the regulatory threshold of 20%.</p> <p>f. No penalty or warning letter from regulator has been received by MLINDO during the second semester 2018. MLINDO has the following regulatory issue:</p> <ul style="list-style-type: none"> MLINDO was not able to meet the requirement of article 18 paragraph (2) of OJK Rule No. 57/POJK.04/2017 which requesting the total number of Board of Commissioners shall not exceed the number of members of Board of Directors, while MLINDO currently has 4 (four) commissioners and 3 (three) directors. Another requirement under article 19 paragraph (1) of Rule 57 is on the appointment of independent commissioner. MLINDO has filed an application to OJK for the nomination of David Allan Cairns as the candidate of independent commissioner of the company through the letter No. 181/GEN/IX/2018 dated September 20, 2018. However in the letter No. S-70/PM 21/2019 dated 16 January 2019, OJK rejected the application. MLINDO is not able to submit another candidate due to an ongoing dispute brought by MLINDO minority shareholder's claim to Bank of America Merrill Lynch related entities. For the fulfilment of the ratio requirement between the number of members of Board of Commissioner and the Board of Directors, it will be resolved when the term of office of all commissioners will be ended by the next annual general meeting shareholder meeting in 2019. If until such time the dispute has not been resolved, Merrill Lynch International LLC as the majority shareholder of MLINDO will use its votes to only re-appoint 2 member of the board of commissioner in order to meet with the rule requirement. OJK has been notified and aware of such situation. The employee of Internal Audit Function being appointed in September 2018 has not been certified with Broker-Dealer Representative license as required

Analisis	Analysis
<p>20/POJK.04/2018, karena peraturan baru tersebut telah diberlakukan dan langsung berlaku pada November 2018. Oleh karena ketersediaan pelatihan terkait dengan izin tersebut bergantung pada jadwal pelatihan yang tersedia pada The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) yang akan dilaksanakan pada tahun 2019, permohonan perpanjangan untuk memperoleh izin telah disampaikan ke OJK. OJK telah menjawab dalam surat No. S-85/PM.212/2019 tanggal 18 Januari 2019 dan menyetujui usulan perpanjangan untuk memperoleh izin sampai dengan 30 Juni 2019.</p> <p>g. Dalam kegiatan audit, pegawai pada Corporate Audit termasuk Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi wajib melakukan pekerjaannya secara independen dan obyektif sesuai dengan nilai-nilai yang tercantum dalam Piagam Corporate Audit.</p>	<p><i>by POJK No. 20/POJK.04/2018, since the new rule has been implemented with immediate effect in November 2018. As completion of training is dependent on the training schedule to be made available by The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) that will be conducted in 2019, a request for an extension to obtain the License has been sent to OJK . OJK has responded in a letter No. S-85/PM 212/2019 on 18 January 2019 and has provided an extension until June 30, 2019.</i></p> <p><i>g. All Corporate Audit associates, including the Indonesia Integrated Internal Audit Work Unit, are required to perform audit activities independently and objectively in accordance with the Corporate Audit Charter.</i></p>